

**ANALISIS KUALITAS WEBSITE fakdakom.walisongo.ac.id
SEBAGAI SARANA INFORMASI AKADEMIK**

Skripsi

Program Sarjana (S-1)

Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI)



Oleh :

**FARIZ FAZLURROHMAN
121211045**

**FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
SEMARANG
2019**

NOTA PEMBIMBING

Lamp : 5 (Lima) eksemplar
Hal : Persetujuan Naskah Skripsi

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Walisongo
Di Semarang

Assalamu 'alaikum wr.wb

Setelah membaca, mengadakan koreksi dan perbaikan sebagaimana mestinya, maka kami menyatakan bahwa skripsi saudara:

Nama : Fariz Fazlurrohman
Nim : 121211045
Fak/Jurusan : Dakwah dan Komunikasi / KPI
Judul Skripsi : Analisis Kualitas Website fakdakom.walisongo.ac.id Sebagai Sarana Informasi Akademik

Kami menyetujui dan memohon agar segera diujikan. Demikian atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum wr.wb

Semarang, 10 Juli 2019

Bidang Subtansi Materi

Pembimbing,
Bidang Metodologi dan Tata Tulis



Dr. Hj. Siti Sholihati M.A.

NIP. 19631017 199103 2 001



Nur Cahyo H. W. S.T. M.Kom.

NIP 19731222 200604 1 001

SKRIPSI!

**ANALISIS KUALITAS WEBSITE fakdakom.walisongo.ac.id SEBAGAI
SARANA INFORMASI AKADEMIK**

Disusun Oleh:

Fariz Fazlurrohmah

121211045

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
pada tanggal 29 Juli 2019 dan dinyatakan telah lulus memenuhi syarat
guna memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)

Susunan Dewan Penguji

Ketua/Penguji I

Dr. H. Awaludin Rimay, Lc, M. Ag
NIP. 19610727 200003 1 001

Penguji II

M. Cholilurrahman, M.Kom
NIP. 19621024 200501 1 003

Sekretaris/Penguji II

Nur Cahyo Hendro Wibowo, M.Kom
NIP. 19731222 200604 1 001

Penguji III

Drs. M. Ahmad Anas, M.Ag
NIP. 19660513 199303 1 002

Mengetahui,

Pembimbing I

Dr. Hj. Siti Sholihati M.A.
NIP. 19631017 199103 2 001

Pembimbing II

Nur Cahyo Hendro Wibowo, M.Kom.
NIP. 19731222 200604 1 001

Disahkan oleh
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Pada tanggal 29 Juli 2019

Dr. H. Awaludin Rimay, Lc, M. Ag
NIP. 19610727 200003 1 001



PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini adalah murni hasil kerja saya sendiri dan di dalamnya tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi di lembaga pendidikan lainnya. Pengetahuan yang diperoleh dari hasil penerbitan maupun yang belum / tidak diterbitkan, sumbernya dijelaskan di dalam tulisan dan daftar pustaka.

Semarang, 10 Juli 2019



Fariz Fazlurrohman
NIM: 121211045

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim,

Alhamdulillah segala puji syukur bagi Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, yang telah melimpahkan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini dengan baik.

Shalawat serta salam senantiasa penulis haturkan kepada beliau, nabi agung, nabi Muhammad SAW beserta keluarganya, sahabat-sahabatnya dan orang-orang mu'min yang mengikutinya.

Dengan penuh kesadaran dan kerendahan hati, penyusunan skripsi ini yang berjudul "Analisis Kualitas Website fakdakom.walisongo.ac.id Sebagai Sarana Informasi Akademik" tidak terlepas dari bantuan, semangat dan dorongan baik material maupun spiritual dari berbagai pihak sehingga penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan dan ketulusan hati penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Imam Taufiq, M.Ag selaku Rektor UIN Walisongo Semarang
2. Bapak Dr. H. Awaluddin Pimay, Lc., M.Ag., selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Walisongo Semarang yang telah merestui penulisan skripsi ini.
3. Dra. Hj. Siti Sholihati, MA., selaku Ketua Jurusan dan Nilnan Nikmah, M.S.I., selaku Sekretaris Jurusan KPI.
4. Dra. Hj. Siti Sholihati, MA. selaku dosen pembimbing I dan Nur Cahyo Hendro Wibowo, M.Kom., selaku pembimbing II yang telah mencurahkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk memberikan bimbingan dan pengarahan dalam penyusunan skripsi ini.
5. Bapak dan Ibu dosen Fakultas Dakwah Komunikasi UIN Walisongo, yang telah membimbing, mengarahkan, mengkritik dan memberikan ilmunya kepada peneliti selama dalam masa perkuliahan.

6. Staf karyawan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Walisongo Semarang. Semua pihak yang telah membantu yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.
7. Teman-teman KPI 2012 senasib seperjuangan, kebersamaan, semangat dan canda tawa kalian menjadi obat yang tidak akan pernah penulis lupakan.
8. Semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini.

Kepada mereka semua tidak ada sesuatu yang dapat penulis berikan sebagai imbalan, melainkan hanya untaian terima kasih yang tulus dan do'a semoga Allah SWT. mencatat amal baik dan mendapatkan balasan yang berlipat ganda. Amin.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan dan kesalahan, baik dari segi isi maupun tulisan. Oleh karena itu kritik dan saran yang bersifat konstruktif sangat penulis harapkan demi kesempurnaan skripsi ini.

Akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis dan pembaca, terutama dalam bidang Komunikasi Penyiaran Islam (KPI).

Semarang, 10 Juli 2019

Penulis,

PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan kepada:

1. Kedua orang tuaku, bapak Mustamid dan ibu Rukoyah yang senantiasa menjadi sosok terhebat bagi penulis. Sosok yang menjadi sumber semangat dan inspirasi bagi penulis. Sosok yang tak pernah lelah mendidik, membimbing dan mencurahkan segala kasih sayangnya tanpa pamrih kepada penulis.
2. Teman-teman Venti kost dan UJ Hunter yang selalu memberi semangat kepada penulis .
3. Almamaterku Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Walisongo Semarang yang menjadi tempat penulis dalam *tholabul ilmi*.

MOTTO

وَلَقَدْ جِئْنَاهُمْ بِكِتَابٍ فَصَّلْنَاهُ عَلَىٰ عِلْمٍ

هُدًى وَرَحْمَةً لِّقَوْمٍ يُؤْمِنُونَ ﴿٥٢﴾

Artinya: Dan Sesungguhnya Kami telah mendatangkan sebuah kitab (Al Quran) kepada mereka yang Kami telah menjelaskannya atas dasar pengetahuan Kami menjadi petunjuk dan rahmat bagi orang-orang yang beriman. (Al-a'raaf ayat 52)

ABSTRAK

Kualitas sebuah *website* menjadi faktor penting yang harus diperhatikan dalam sebuah institusi, karena *website* sebuah institusi merupakan gambaran dari institusi tersebut di dunia maya. Untuk mengetahui kualitas sebuah *website* maka perlu dilakukan pengukuran kualitas *website* berdasarkan penggunaannya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana kualitas *website* Fakultas Dakwah dan Komunikasi.

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis deskriptif kualitatif, yaitu menggambarkan secara terperinci, menginterpretasikan dan menilai data serta kondisi objek yang ada dilapangan digambarkan dalam bentuk kalimat-kalimat yang dilengkapi dengan keterangan-keterangan yang mendukung sehingga dapat dibaca dan dimengerti dengan permasalahan yang akan diangkat memungkinkan dan dapat dijelaskan dengan menggunakan metode penelitian pendekatan deskriptif.

Penilaian beberapa mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi terhadap kualitas website fakdakom.walisongo.ac.id bernilai kurang bagus. Hal ini menunjukkan bahwa kualitas website tersebut belum sesuai dengan apa yang diharapkan penggunaannya.

Kata kunci: Website, fakdakom

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN NOTA PEMBIMBING	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
HALAMAN KATA PENGANTAR	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
HALAMAN MOTTO	viii
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR TABEL	xiii
 Bab I: PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	4
E. Tinjauan Pustaka	4
F. Metode Penelitian	8
1. Jenis Dan Pendekatan Penelitian	8
2. Definisi Konseptual	8
3. Sumber Dan Jenis Data	9
4. Teknik Pengumpulan Data	9
5. Teknik Analisis Data	10
G. Sistematika Penulisan	11
 BAB II KERANGKA TEORI	

A. Internet	
1. Pengertian Internet	12
2. Sejarah Internet	13
3. Bentuk dan Fungsi Internet	15
4. Pemanfaatan Internet	16
5. Internet Sebagai Media Dakwah	17
6. Strategi Dakwah Melalui Internet	23
B. Kualitas website	
1. Definisi Website.....	29
2. Kualitas Website	31
3. Pengukuran Kualitas Website	33
C. Informasi Akademik	
1. Pengertian Informasi Akademik	36
2. Manfaat Informasi Akademik	37
BAB III GAMBARAN UMUM	
A. Sejarah Fakultas Dakwah dan Komunikasi.....	40
B. Visi, Misi, Dan Tujuan Fakultas Dakwah dan Komunikasi.....	43
C. Pimpinan Fakultas Dakwah dan Komunikasi	44
D. Tampilan Website fakdakom	44
BAB IV ANALISIS	
A. Menu Website fakdakom.walisongo.ac.id	54
B. User Friendly Website fakdakom.walisongo.ac.id.....	59
C. Informasi Akademik Website fakdakom.walisongo.ac.id	61
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	63
B. Saran	63

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	Home page website	38
Gambar 2	Menu profil website	38
Gambar 3	Menu akademik.....	39
Gambar 4	Menu program studi.....	39
Gambar 5	Menu labda	40
Gambar 6	Menu kemahasiswaan	40
Gambar 7	Menu pascasarjana S.2 KPI	41
Gambar 8	Kegiatan Akademik	42
Gambar 9	Menu pimpinan KPI.....	42
Gambar 10	Menu alumni	43
Gambar 11	Menu pegawai.....	44
Gambar 12	Menu kalender akademik.....	44
Gambar 13	Menu kurikulum mata kuliah.....	45
Gambar 14	Tata letak bagian atas.....	46
Gambar 15	Tata letak bagian samping	46
Gambar 16	Menu pimpinan KPI.....	48
Gambar 17	Menu alumni	48
Gambar 18	Menu pegawai.....	49
Gambar 19	Kalender akademik	49
Gambar 20	Paket mata kuliah.....	50
Gambar 21	Tata letak bagian atas.....	52
Gambar 22	Tata letak bagian samping	53
Gambar 23	Form dan surat	54
Gambar 24	Jadwal	54
Gambar 25	Kurikulum mata kuliah	55

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Sejarah Perkembangan Internet

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Teknologi informasi saat ini merupakan bagian dari kehidupan manusia. Peran teknologi informasi dirasakan semakin besar karena hampir semua kegiatan dilakukan melalui perantara teknologi informasi, salah satunya melalui internet. Internet telah menjadi bagian yang tak terpisahkan dengan manusia di era digital ini. Dengan internet, segala informasi yang diinginkan dapat dengan mudah dan cepat didapatkan. Saat ini pengguna internet di Indonesia mencapai 143,26 juta jiwa, terhitung mulai tahun 2018 (<https://www.wartaekonomi.co.id/>, 11 Februari 2019).

Berkembangnya teknologi informasi telah banyak melahirkan produk seperti aplikasi, *website* dan sistem informasi berbasis web atau online. Produk yang dihasilkan memberikan manfaat seperti informasi mudah dan cepat didapatkan serta mudah dibagi. Karena itulah, Perguruan Tinggi di Indonesia memiliki *website* sebagai bentuk layanan atau jasa yang diberikan kepada mahasiswa sehingga mahasiswa bisa mencari informasi dengan mudah seperti informasi pengumuman kuliah, pembayaran SPP, jadwal ujian, lihat nilai.

Jumlah pengguna internet yang besar dan semakin berkembang. Telah mewujudkan budaya internet. Internet juga mempunyai pengaruh yang besar atas ilmu dan pandangan dunia. Dengan menggunakan mesin pencari seperti Google dan Yahoo, pengguna di seluruh dunia mempunyai akses internet yang mudah atas bermacam-macam informasi. Dibanding dengan buku dan perpustakaan, internet melambangkan penyebaran (*decentralization*), pengetahuan, informasi dan data secara ekstream (<http://id.wikipedia.org/wiki/internet>).

Salah satu pemanfaatan internet adalah dengan hadirnya *website*, *website* merupakan sebuah sistem dengan informasi yang disajikan dalam bentuk teks, suara dan lain-lain yang tersimpan dalam sebuah server yang disajikan dalam bentuk *hiperteks*. *Website* memiliki peran penting bagi sebuah

organisasi karena dapat memberikan keuntungan seperti dapat menyediakan pelayanan online bagi para pelanggannya. Salah satu organisasi yang memanfaatkan *website* adalah perguruan tinggi.

Pengertian perguruan tinggi menurut Peraturan Pemerintah No. 60 tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi adalah pendidikan pada jalur pendidikan sekolah pada jenjang yang lebih tinggi daripada pendidikan menengah di jalur pendidikan sekolah, perguruan tinggi sendiri merupakan satuan pendidikan yang menyelenggarakan pendidikan tinggi. Di Indonesia sendiri yang dapat dikatakan sebagai perguruan tinggi dapat berbentuk akademik, politeknik, sekolah tinggi, institut ataupun universitas (<https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/54383>., 11 Februari 2019).

Perguruan tinggi menggunakan *website* untuk mempermudah dalam penyediaan informasi. Tidak hanya sebagai media informasi, *website* perguruan tinggi juga menyediakan layanan yang memberikan kemudahan bagi anggota sivitas akademika. *Website* akademik merupakan sistem yang secara khusus dirancang untuk memenuhi kebutuhan perguruan tinggi yang menginginkan layanan pendidikan yang terkomputerisasi untuk meningkatkan kinerja, pelayanan, daya saing dan kualitas sumber daya manusia yang dihasilkan.

Website yang bagus ialah *web* yang yang fokus utamanya adalah isi dari *website* tersebut, dimana hal itu merupakan faktor utama yang menyebabkan para penggunanya kembali mengunjungi sebuah *website*. Kualitas *website* merupakan faktor penting yang harus diperhatikan dalam sebuah institusi, hal ini dikarenakan *website* sebuah institusi merupakan gambaran dari institusi tersebut di dunia maya.

Salah satu *website* yang memberikan penilaian/peringkat terhadap *website* perguruan tinggi adalah Webometrics, digagas oleh *cybermetric lab*, yaitu sebuah kelompok riset milik Consejo Superior de Investigaciones Cientificas(CSIC) yang merupakan badan penelitian publik terbesar di Spanyol. *Website* webometric bertujuan untuk mengukur atau memberikan penilaian terhadap *website* perguruan tinggi di dunia, penilaian dilakukan

berdasarkan *visibility*, *size*, *rich file*, dan *scholar* (<http://www.webometrics.info>, diakses pada 11 Februari 2019).

Data dari Webometrics menunjukkan bahwa perguruan tinggi terbaik di Indonesia hanya menempati peringkat 888 di peringkat dunia. Termasuk perguruan tinggi yang berada di wilayah DKI Jakarta dan Kopertis (Koordinasi Perguruan Tinggi Swasta) III yang peringkatnya berada di atas angka 1000. Hal tersebut menunjukkan bahwa kualitas *website* di Indonesia menurut Webometrics masih kalah jauh dibanding dengan *website* lain di dunia.

Dalam studi pendahuluan yang dilakukan peneliti masih ditemukan beberapa permasalahan ketika menggunakan *website* akademik. Contohnya seperti tampilan *website* yang kurang menarik, keterlambatan informasi, dan kesulitan dalam melakukan komunikasi dengan pihak perguruan tinggi. Beberapa contoh kasus tersebut cenderung membuat mahasiswa merasa kualitas *website* belum sesuai dengan apa yang mereka harapkan dan memberikan ketidakpuasan terhadap layanan yang diberikan.

Pengetahuan tentang kualitas *website* sangat penting dilakukan untuk meningkatkan tingkat penggunaan *website*. Supaya kualitas *website* dapat sesuai harapan para penggunanya. Fakultas Dakwah dan Komunikasi (UIN Walisongo Semarang) merupakan fakultas yang mengikuti perkembangan teknologi informasi yang mampu dan siap memberikan layanan kepada mahasiswa melalui media internet yakni *website*. Hal ini terbukti dengan adanya *website* dengan alamat fakdakom.walisongo.ac.id.

Informasi-informasi yang disediakan melalui *website* merupakan bentuk layanan yang diberikan oleh pengelola *website* ke mahasiswa. Semakin banyak informasi yang disediakan di *website* maka mahasiswa semakin banyak mengakses dan mengunjungi *website* tersebut sehingga akan meningkatkan ranking *website*. Ranking *website* ditentukan oleh seberapa sering *website* di update dan seberapa banyak jumlah pengunjung setiap hari.

Sebuah *website* dapat diukur untuk mengetahui tingkat kepuasan pengguna akhir sehingga dapat diperoleh umpan balik. Untuk menghasilkan kualitas *website* yang memuaskan maka lembaga pemberi layanan jasa dalam

hal ini Fakultas Dakwah dan Komunikasi harus mengukur kualitas layanan berdasarkan selera pelanggan, bukan menurut selera pemberi jasa. Karena pelanggan adalah orang yang menerima hasil layanan *website* maka pelangganlah yang dapat menentukan bagaimana kualitas Layanan *Website* yang diterima. Pelanggan yang dimaksud disini adalah mahasiswa.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Analisis Kualitas Website *fakdakom.walisongo.ac.id* Sebagai Sarana Informasi Akademik”**.

B. Rumusan Masalah

Dari uraian latar belakang masalah tersebut, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana kualitas Website *fakdakom.walisongo.ac.id* sebagai sarana informasi akademik ?

C. Tujuan Dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian untuk mengetahui kualitas Website *fakdakom.walisongo.ac.id* sebagai sarana informasi akademik.
2. Manfaat Penelitian:
 - a. Sebagai bahan acuan pada penelitian sejenis yang dilakukan dimasa yang akan datang.
 - b. Menambah pemahaman tentang kualitas website *fakdakom.walisongo.ac.id* sebagai sarana informasi akademik.

D. Tinjauan Pustaka

1. Penelitian yang dilakukan Andityas Pranowo (2006), “Internet Sebagai Media Dakwah (Studi Analisis Format dan Materi Dakwah Situs *www.aldakwah.org* Tahun 2003-2004)”. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui format dan materi dakwah yang terdapat pada situs *www.aldakwah.org* serta untuk mengetahui kelebihan dan kekurangan dakwah menggunakan internet. Adapun metode yang digunakan adalah kualitatif deskriptif dengan menggunakan pendekatan komunikasi. Situs *www.aldakwah.org* sebagai bagian dari media dakwah lewat internet,

memakai format program kompleks dan berisi 3 aspek materi dakwah, yakni aspek akidah, dan syariah. Oleh karena itu user (mad'u) dipermudah dalam mencari informasi agama Islam. Diantara formatnya adalah format konsultasi, artikel, informasi dan kisahtauladan. Diantara materi yang terdapat dalam Situs www.aldakwah.org adalah (a) materi akidah, beberapa materi yang di publikasi menampilkan aplikasidarirukun iman yang pertama, yaitu iman kepada Allah SWT, misal materi yang memaparkan tentang "Hukum Penyatuan Agama". Materi dakwah yang berkaitan dengan rukuniman yang pertama yakni akidah, berupa ajakan untuk percaya kepada Allah SWT. Adapun materi kedua merupakan aplikasi dari rukun iman yang keempat, yaitu percaya kepada qodlo dan qodar. (b) materi syari'ah, beberapa materi yang di publikasi menampilkan aplikasi dari ibadah, yakni tentang puasa, contoh dari materi Syari'ah adalah "Puasa bagi orang tua renta dan pikun". Materi dakwah yang termasuk dalam kategori muamalah dalam situs ini contohnya, menuliskan kalimat "barang yang sudah dibeli tidak boleh dikembalikan". (c) bidang akhlak, materi yang termuat didalamnya adalah larangan untuk mengemis, etika bermasyarakat dan lain lain. Diantara kelebihan dan kekurangan internet sebagai media dakwah yakni Internet mempunyai jangkauan yang luas dan meliputi segmen dakwah yang banyak dalam waktu relative cepat, dengan memanfaatkan jalur telekomunikasi, internet dapat menjangkau semua kalangan, tidak tergantung waktu dan tempat, cakupan yang luas, pendistribusian yang cepat dan keragaman cara penyampaian. Adapun kekurangan internet sebagai media dakwah adalah mad'u tidak bisa bertatap muka dengan narasumber, sepanjang perangkat computer tersebut tidak dilengkapi dengan webcam. Oleh karena itu, internet hanya dapat dimanfaatkan oleh para da'i yang menguasai teknologi. Apabila seorang da'i tidak dapat memanfaatkan internet sebagai media dakwah, maka hanya komunitas tertentu yang dapat memanfaatkan internet.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Amalia Shulha (2014), "Dakwah melalui Internet (Analisis Terhadap Materi Dakwah Tentang Syariah Pada Kolom

Mozaik Fiqih situs *www.pesantrenvirtual.com*)”. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui materi dakwah tentang syariah pada kolom Mozaik Fiqih pada situs *www.pesantrenvirtual.com*. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif yaitu jenis penelitian yang tidak menggunakan statistic dalam proses pengumpulan data. Spesifikasi dari penelitian ini menggunakan metode deskriptif yang bertujuan untuk memberikan deskripsi mengenai subyek penelitian berdasarkan data yang diperoleh. Hasil penelitian ini bahwa situs *www.pesantrenvirtual.com* merupakan media alternative yang sangat tepat untuk menyebarkan pesan-pesan ajaran Islam yang dikemas secara komprehensif oleh orang yang mempunyai pengalaman pendidikan sesuai disiplin ilmu yang dimilikinya, pembahasan-pembahasan yang disajikan sangat relevan dengan kebutuhan umat yang mencari solusi tentang permasalahan hokum yang sedang berlangsung di tengah-tengah masyarakat atau umat saat ini.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Qomariyah (2006) mahasiswa Fakultas Dakwah IAIN Walisongo Semarang dengan judul “Dakwah Islam melalui Media Internet”. Qomariyah menjadikan starting point penelitiannya dari keberadaan situs *www.cybermq.com* sebagai situs sebuah komunitas yang dijadikan media komunikasi masyarakat, baik individu maupun sebuah lembaga yang mempunyai keinginan untuk merubah sebuah tata nilai yang mengarah kepada sebuah perubahan akhlak menuju peradaban yang lebih baik. Dengan latar belakang sebagaimana disebut, Qomariyah memfokuskan penelitian pada materi-materi dakwah yang dikandung situs *www.cybermq.com* pada rentang waktu antara 1 Februari 2005 sampai 31 Mei 2006. Adapun hasil yang diperoleh dari penelitiannya adalah Situs *www.cybermq.com* sebagai bagian dari media dakwah melalui internet, memiliki materi yang sangat lengkap, sehingga user sangat mudah untuk mencari informasi khususnya informasi tentang pengetahuan Islam. Rubrik-rubrik yang terdapat dalam situs *www.cybermq.com* di antaranya adalah kolom, home, artikel, berita, dan komunitas MQ.

4. Skripsi Komaru Zaman (2008) “Blog Sebagai Media Dakwah (Kajian terhadap Blog *www.naqsy.wordpress.com*)”. Penelitian tersebut, menggali dua permasalahan, yakni; Bagaimanakah rancangan blog *www.naqsy.wordpress.com* dan bagaimanakah penggunaan blog *www.naqsy.wordpress.com* sebagai media dakwah. Adapun metode penelitiannya menggunakan kualitatif dengan teknik pengumpulan data menggunakan metode dokumentasi dan observasi. Adapun analisis data menggunakan deskriptif kualitatif. Dari hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa blog *www.naqsy.wordpress.com* menggunakan internet sebagai media dakwah yang menyajikan informasi dan materi tentang dakwah di dalamnya.
5. Penelitian yang dilakukan Muhammad Syiaruddin Abdillah (2014). “Konsep website Fakultas Dakwah dan Komunikasi sebagai Media Dakwah”. Tujuan dari penelitian ini untuk merancang website Fakultas Dakwah dan Komunikasi yang bias juga digunakan sebagai media dakwah, dengan memasukan fitur-fitur media dakwah seperti; e-counseling, forum dakwah, Radio Online, dan TV-Online. Dengan banyaknya media dakwah di dalam website tersebut. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan menggunakan metode pengembangan perangkat lunak Linear Sequential Model (LSM) dengan proses model waterfall. Dengan menggunakan metode tersebut, penelitian ini menghasilkan sebuah produk website yang ber-alamat di *www.dakwah.in*, yang telah melewati tahap pengujian oleh pakar informatika dan pakar dakwah dan komunikasi, website ini juga telah diujikan kepada 20 responden dari mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Walisongo Semarang.

Dari kelima tinjauan pustaka diatas, tidak ada satupun penelitian yang sama dengan judul peneliti baik itu focus, obyek, maupun tujuannya. Pada penelitian ini peneliti tidak membahas tentang pesan dakwah melainkan membahas tentang kualitas website *fakdakom.walisongo.ac.id* sebagai sarana informasi akademik.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif Dengan menggunakan pendekatan deskriptif, yaitu data yang dikumpulkan adalah berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka. Dengan demikian, laporan

penelitian akan berisi kutipan-kutipan data untuk memberi gambaran penyajian laporan tersebut.

E. Metode Penelitian

Metode penelitian kualitatif, peneliti harus memutuskan dan merancang bagaimana cara yang akan ditempuh untuk menjawab pertanyaan penelitian atau rumusan masalah. Metode penelitian adalah cara yang akan ditempuh oleh peneliti untuk menjawab permasalahan penelitian atau rumusan masalah (Sarosa, 2012:36).

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan penelitian kualitatif, yaitu penelitian yang menghasilkan prosedur analisis yang tidak menggunakan prosedur analisis statistika atau cara kuantifikasi lainnya (Moleong, 1993:6). Dengan menggunakan pendekatan deskriptif, yaitu data yang dikumpulkan adalah berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka. Dengan demikian, laporan penelitian akan berisi kutipan-kutipan data untuk memberi gambaran penyajian laporan tersebut (Moleong, 1993:11).

2. Definisi Konseptual

Agar tidak terjadi salah paham dalam pembahasan, maka perlu diberikan batasan penelitian. Yang dimaksud dengan kualitas website *fakdakom.walisongo.ac.id* sebagai sarana informasi akademik. adalah:

a. Tampilan

Tampilan adalah ukuran kualitas sebuah website untuk menjadi daya tarik bagi pengunjung. Adapun indikator tampilan yang bagus pada sebuah website adalah pada *Menu* dan *User friendly*.

1. *Menu* adalah pengaturan tata letak suatu informasi pada website.
2. *User friendly* adalah sistem navigasi yang memudahkan pengunjung ketika menjelajah pada suatu website.

b. Informasi akademik

Membahas tentang informasi administrasi akademik dan kegiatan akademik pada website *fakdakom.walisongo.ac.id*.

Berdasarkan uraian di atas peneliti menyimpulkan bahwa fokus penelitian yang dilakukan pada kualitas website *fakdakom.walisongo.ac.id* meliputi tampilan yang menarik dengan indikator *Menu* dan *user friendly*, serta informasi administrasi yang lengkap dan mudah diakses.

3. Sumber Dan Jenis Data

- a. Sumber data primer, yaitu data yang langsung berkaitan dengan obyek penelitian (Prastowo, 2011:31). Adapun data primer penelitian ini adalah situs *fakdakom.walisongo.ac.id*.
- b. Data sekunder adalah data yang mendukung dan melengkapi data primer (Prastowo, 2011:32). Data tersebut baik berupa dokumen, foto, film, rekaman video, benda-benda dan lain-lain.

4. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumentasi dan wawancara.

a. Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan metode yang dilakukan guna mengumpulkan data-data berupa bahan tertulis atau benda yang berkaitan dengan suatu peristiwa atau aktifitas tertentu. Data tersebut berupa rekaman atau dokumen tertulis arsip, surat-surat, maupun gambar (Suprayogo, dkk, 2001:164). Dalam penelitian ini penulis mendokumentasikan tampilan *website fakdakom.walisongo.ac.id*.

b. Wawancara

Teknik wawancara dalam penelitian ini menggunakan teknik wawancara bebas terpimpin. Arikunto (2013:199) menjelaskan bahwa wawancara bebas terpimpin adalah wawancara yang dilakukan dengan mengajukan pertanyaan secara bebas namun masih tetap berada pada pedoman wawancara yang sudah dibuat. Pertanyaan akan berkembang pada saat wawancara. Peneliti mendapatkan informasi langsung dengan teknik wawancara dari mahasiswa.

5. Teknik Analisis Data

Menurut Lexy J, Moleong analisis data yaitu proses mengatur urutan data, mengorganisasikan ke dalam suatu pola, kategori dan satuan uraian dasar. Analisis data pekerjaannya adalah mengatur, mengurutkan, mengelompokkan, memberikan kode dan mengkategorikannya (Moleong, 2004:102).

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis deskriptif kualitatif, yaitu menggambarkan secara terperinci, menginterpretasikan dan menilai data serta kondisi objek yang ada dilapangan digambarkan dalam bentuk kalimat-kalimat yang dilengkapi dengan keterangan-keterangan yang mendukung sehingga dapat dibaca dan dimengerti dengan permasalahan yang akan diangkat memungkinkan dan dapat dijelaskan dengan menggunakan metode penelitian pendekatan deskriptif. . Langkah-langkah yang digunakan dalam teknik analisis ini adalah sebagai berikut:

a. Pengumpulan Data

Data disebut juga unit informasi. Dalam penelitian ini informasi yang dimaksud adalah website *fakdakom.walisongo.ac.id*.

b. Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses merangkum dan memilih hal-hal yang pokok serta memfokuskan hal-hal yang penting. Dalam penelitian ini, peneliti akan melakukan reduksi data terhadap website *fakdakom.walisongo.ac.id* dilakukan dengan cara mendokumentasikan dan memfokuskan pada kualitas website sebagai informasi akademik.

c. Penyajian Data

Penyajian data adalah penyampaian informasi berdasarkan data yang diperoleh peneliti dari sumber penelitian yaitu website *fakdakom.walisongo.ac.id*.

d. Analisis

Kemudian, pada tahap ini penulis akan mendiskripsikan website *fakdakom.walisongo.ac.id* dengan dikelompokkan sesuai dengan yang ditulis pada definisi konseptual. Kemudian untuk bisa memahami data

dengan sejelas dan setepat mungkin maka data yang telah diklasifikasikan tersebut disajikan secara deskriptif. Menurut Rakhmat (2005:25) metode analisis deskriptif ini bertujuan untuk menggambarkan obyek penelitian secara sistematis berdasarkan data yang telah dikumpulkan.

F. Sistematika Penulisan

Untuk memperoleh gambaran dalam penelitian ini , maka perlu adanya sistematika penulisan dengan menyajikan laporan yang terdiri dari beberapa sub bab dan terbagi menjadi lima bab adalah sebagai berikut :

BAB I Pendahuluan

Pada bab ini peneliti menjelaskan mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II Landasan Teori

Pada bab ini peneliti menjelaskan teori menjadi tiga sub bab, sub bab pertama menjelaskan teori mengenai website dan internet, sub bab kedua menjelaskan tentang teori informasi, sub bab ketiga tentang akademik.

BAB III Gambaran Umum

Pada bab ini membahas tentang profil fakultas dakwah dan *fakdakom.walisongo.ac.id*, alamat situs, halaman situs, kategori atau tema artikel, gambaran umum yang berkaitan dengan objek penelitian pada website *fakdakom.walisongo.ac.id*.

BAB IV Pembahasan

Pada bab ini berisi tentang uraian hasil analisis peneliti tentang kualitas website untuk informasi akademik pada website *fakdakom.walisongo.ac.id*.

BAB V Penutup

Pada bab ini berisikan kesimpulan, saran-saran, dan kata penutup yang merupakan perbaikan dari peneliti berkaitan dengan penelitian. Bagian akhir, berisi daftar pustaka, lampiran dan biodata peneliti.

BAB II

KERANGKA TEORI

A. Internat

1. Pengertian Internet

Internet adalah suatu jaringan komputer global yang menghubungkan sejumlah besar jaringan-jaringan yang tersebar di seluruh muka bumi ini dengan menggunakan protokol *Transmission Control Protocol/ Internet Protocol* (TCP/IP) (Hery Purnomo, 2005: 354). Internet merupakan jaringan yang terdiri atas ribuan bahkan jutaan komputer, termasuk di dalamnya jaringan lokal, yang terhubung melalui saluran (satelit, telepon, kabel) dan jangkauannya mencakup seluruh dunia (Hanny Kamarga, 2002: 33).

Menurut Termas Media, Internet berasal dari kata *Interconnection Networking* yang mempunyai arti hubungan berbagai komputer dengan bermacam tipe dengan membentuk sistem jaringan yang mencakup seluruh dunia (jaringan komputer global).

Semua komputer pada karingan internet membutuhkan kode yang unik yang disebut dengan IP. Nomor IP terdiri dari 32 bit atau empat bit sehingga terbuka kemungkinan untuk menentukan lebih dari 4 milyar nomor IP yang berbeda (Budi Sutedjo, 2007:53). Menurut Melwin (2005: 96) yang dimaksud IP yaitu:

TCP/IP adalah sekumpulan protokol yang terdapat di dalam jaringan komputer (*network*) yang digunakan untuk berkomunikasi atau bertukar data antar komputer. TCP/IP merupakan protokol standar pada jaringan internet yang menghubungkan bantak komputer yang berbeda jenis mesin maupun sistem operasi agar berinteraksi satu sama lain.

Ada perbedaan antara Internet dengan internet seperti yang dikemukakan Herry Purnomo (2005:354) yaitu: Perlu dicatat di sini bahwa internet ("I" huruf besar) dengan internet ("i" huruf kecil) adalah dua kata yang memiliki dua makna yang berbeda (walau makna keduanya saling berhubungan erat). Internet merupakan salah satu jenis *internet*, sedangkan *internet* merupakan beberapa jaringan komputer yang saling terhubung

(tidak harus mencakup seluruh bumi ini dan tidak harus menggunakan protokol TCP/IP).

2. Sejarah Internet

Bila melihat sejarah, jaringan internet sebenarnya sudah dimulai sekitar tahun 1970-an, hanya saja perkembangannya yang menakjubkan baru terjadi enam tahun terakhir ini (Budi Sutedjo, 2007: 51). Sejak 1999, Internet telah memiliki 200 juta lebih pemakai diseluruh dunia, dan jumlah ini meningkat cepat. Lebih dari 100 negara terhubung dengan Internet untuk bertukar data, berita dan informasi lainnya (Fathul Wahid, 2002: 144). Jaringan Internet ini pertama kali dikembangkan oleh *Deference Advance Project Agency* (ARPHA-Departemen Pertahanan USA) pada tahun 1973 dengan membangun jaringan ARPHA-net yang dimaksudkan untuk menghubungkan beberapa jenis jaringan paket data seperti BITnet, Csnet, NSFnet dan lain-lain.

Internet bisa dikatakan berdiri pada tahun 1983 saat protokol TCP/IP mulai digunakan. Saat itu Internet belum dikenal oleh masyarakat umum hanya digunakan oleh kalangan akademis dan riset. Internet baru mulai berkembang pesat sejak tahun 1993 setelah Mosaic, penjelajah *World Wide Web* (WWW) dengan kemampuan grafis pertama dikenalkan. Hadirnya layanan *World Wide Web* (WWW) dan penjelajahnya inilah yang menjadi titik belok perkembangan Internet dari hanya digunakan oleh kalangan akademis dan riset menjadi digunakan oleh masyarakat umum.

Untuk lebih jelasnya tentang sejarah perkembangan Internet dapat dilihat dalam tabel di bawah ini. (Herry Purnomo, 2004: 356).

Tabel 1. Sejarah Perkembangan Internet

1957	Departemen Pertahanan Amerika Serikat mendirikan ARPA (<i>Advance Research Project Agency</i>) setelah USSR meluncurkan Sputnik, satelit bumi pertama. ARPA didirikan untuk mempertahankan kepemimpinan Amerika dalam sains dan teknologi.
------	---

1968	BBN (<i>Bold Beranek and Newman, Inc</i>) memenangkan proyek ARPNET dari ARPA. Proyek ini bertujuan untuk mengembangkan jaringan komunikasi data antar komputer yang dapat bekerja secara transparan dan tahan terhadap berbagai gangguan. Host : 4; kecepatan: 50Kbps (ARPNET)
1972	Layanan Internet Telnet diluncurkan, program e-mail pertama dibuat oleh Ray Tomlinson dari BBN. Pesan e-mail pertama juga dikirimkan saat itu. ARPA berubah nama menjadi DARPA (Defence Advance Research Project Agency). ARPANET mulai beroperasi dengan menggunakan protokol NCP (<i>Network Control Protokol</i>).
1973	Layanan Internet FTP diluncurkan. Proyek pembuatan protokol TCP/IP (Transmission Control Protokol/ Internet Protokol) pimpinan Vincon Cerf dari Stanford dan Bob Kahn dari DARPA dimulai.
1982	Protokol TCP/IP selesai dibuat. Definisi Internet (jaringan komputer yang saling terhubung) dan Internet (jaringan komputer yang terhubung dengan protokol TCP/IP) pertama kali dibuat. Jaringan CSNET dibuat oleh NSF (<i>National Sciences Foundation</i>)
1985	Domain pertama, yaitu domain com, didaftarkan.
1992	Layanan www (<i>World Wide Web</i>) diluncurkan oleh CERN. Jumlah host menembus angka 1.000.000
1994	Jaringan tulang punggung ATM (<i>Asynchronous Transmission Mode</i>) diinstal pada NFSNET. Penjelajah Netcape diluncurkan

Di Indonesia, jaringan Internet mulai dikembangkan pada tahun 1983 di Universitas Indonesia, berupa UINet oleh Joseph F.P Luhukay yang ketika itu baru saja menamatkan Program Doktor Filosofi Ilmu Komputer di Amerika Serikat. Jaringan itu dibangun selama empat tahun. Pada tahun yang sama, Luhukay juga mulai mengembangkan University Network (Uninet) di lingkungan Departemen Pendidikan dan Kebudayaan yang merupakan jaringan komputer dengan jangkauan yang lebih luas yang meliputi Universitas Indonesia, Institut Teknologi Bandung, Institut Pertanian Bogor, Universitas Gadjah Mada, Institut Teknologi Surabaya, Universitas Hasanudin dan Dirjen Dikti (Budi Sutedjo, 2007: 52).

3. Bentuk dan Fungsi Internet

Kemajuan dibidang teknologi komunikasi khususnya dunia internet memudahkan setiap orang untuk berkomunikasi jarak jauh, mengirimkan paket data dalam waktu singkat dan cepat, tanpa harus mendatangi tempat yang dimaksudkan. Pencarian berita dan informasi menjadi salah satu fungsi penting yang utama dalam dunia internet. Betapa tidak, ribuan bahkan jutaan orang dengan sukarela Upload data dan informasi setiap saat dari berbagai belahan dunia, sehingga bisa langsung dibaca dan dinikmati oleh seluruh umat manusia.

Dewasa ini kemajuan teknologi internet telah merambah kesegala bidang kehidupan, mulai dari bidang bisnis, hiburan, budaya dan pendidikan. Di zaman sekarang ini semakin dipermudah dengan adanya teknologi yang satu ini. Internet sejak perkembangan pertamanya telah merubah tatanan dan budaya hamper sebagian manusia diberbagai penjuru dunia. Meninggalkan segala pekerjaan yang bersifat manual dan mulai beralih kepada dunia digital (dalam hal ini internet).

Perkembangan internet yang semakin pesat tentu dikarenakan ada fungsi yang mampu dirasakan oleh para server (penyedia layanan) maupun client (pengguna layanan). Sedangkan ada beberapa fungsi dari internet yaitu :

- a. Sebagai alat komunikasi, para pengguna computer dapat saling berkomunikasi melalui email, internet phone, IRC (internet relay chat).

- b. Saling resource sharing, pengguna komputer dapat mengakses langsung sumber data. Internet juga dapat digunakan untuk menyampaikan promosi, informasi penjualan dan lain-lain.
- c. Sebagai resource discovery, digunakan untuk mencari indeks dari pustaka Online, Online Bookstores, dan lain-lain.
- d. Sebagai komunitas, pengguna computer dapat melakukan komunikasi untuk saling tukar menukar pendapat dan informasi.

Dilihat dari fungsi internet, penulis mengetahui bahwa terdapat empat fungsi di dalam internet sangat berpengaruh penting sama hal dari bentuk internet. Dalam hal ini bentuk internet berkaitan dengan fungsi internet. Manfaat dari internet sangat banyak dalam membantu pekerjaan, mencari informasi dan berkomunikasi.

4. Pemanfaatan Internet

Menurut Winarno ada sejumlah manfaat internet yang banyak memberikan manfaat kepada para penggunanya. Adapun pemanfaatan internet sebagai berikut :

- a. Sebagai Media Komunikasi

Komunikasi adalah pertukaran data dan informasi baik yang berupa tulisan maupun gambar (diam atau bergerak).

- b. Sebagai Sumber Informasi

Salah satu kekuatan internet adalah menyediakan fasilitas yang berupa informasi bagi pengunjungnya. Fasilitas yang disediakan ada yang berupa tulisan, gambar, file dan program, bahkan berupa film dan artikel buku.

- c. Perdagangan Elektronik

Melalui fasilitas ini perdagangan lebih bersifat efektif dan efisien baik dari segi penjualan, waktu dan tenaga bahkan bisa menghasilkan keuntungan yang lebih besar dari pada perdagangan yang bersifat konvensional.

- d. Hiburan dan Pendidikan

Fasilitas yang disediakan pada layanan ini adalah bermain *game* secara *online*, mendengarkan radio tanpa pesawat radio, mmelihat televise

tanpa pesawat televisi, melihat film tanpa alat pemutar film serta mencari bahan referensi.

e. *Pertukaran File*

Salah satu kebutuhan pemakai internet adalah saling bertukar file dan dalam pertukaran file pengguna internet dapat menggunakan fasilitas yang bernama FTP (*File Transfer Protocol*).

Saat ini banyak sekali orang yang sudah tahu dan memanfaatkan internet sebagai sarana untuk menjelajahi dunia maya, walaupun banyak orang yang belum mengetahui internet. Oleh karena itu, untuk dapat menggunakan internet pengguna internet harus tahu manfaat apa saja yang dapat diperoleh dari fasilitas-fasilitas yang ada didalam internet. Terdapat manfaat lain yang dinikmati oleh para pengguna internet antara lain :

- a. Mencari informasi baik didalam maupun luar negeri yang berhubungan dengan pelajaran.
- b. Tukar informasi dan pikiran antar pelajar diseluruh Indonesia.
- c. Mengetahui mana informasi yang benar dan salah.
- d. Dapat bersosialisasi dengan orang lain tanpa prasangka membedakan suku, agama, bangsa atau warna kulit.
- e. Sebagai sarana komunikasi efektif dengan pihak lain.
- f. Bisa melakukan konferensi jarak jauh di sekolah maupun di dunia.
- g. Meningkatkan pengetahuan berbahasa global.

5. Internet Sebagai Media Dakwah

Dakwah dari segi bahasa ‘Da’wah’ berarti: panggilan, seruan atau ajakan. Bentuk perkataan tersebut dalam bahasa Arab disebut mashdar. Sedangkan bentuk kata kerja (*fi’il*) nya adalah berarti: memanggil, menyeru, atau mengajak (*Da’a, Yad’u, Da’watan*). Orang yang berdakwah biasa disebut Da’i dan orang yang menerima dakwah atau orang yang didakwahi disebut mad’u. Menurut Muhammad Natsir dakwah mengandung banyak arti kewajiban yang menjadi tanggung jawab seorang muslim dalam amar ma’ruf nahi mungkar.

Dari definisi tersebut di atas, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa dakwah adalah suatu proses penyelenggaraan aktifitas atau upaya untuk mengubah manusia, baik individu maupun masyarakat dari situasi yang tidak baik kepada situasi yang lebih baik.

Sedangkan dasar hukum dakwah, yaitu untuk setiap muslim diwajibkan menyampaikan dakwah Islam kepada seluruh umat manusia dimanapun mereka berada menurut kemampuannya. Dasar hukum kewajiban dakwah banyak disebutkan dalam Al-Qur'an, diantaranya adalah surat Ali Imran ayat 104:

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ ۚ وَأُولَٰئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ ﴿١٠٤﴾

Artinya: Dan hendaklah ada di antara kamu segolongan umat yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh kepada yang ma'ruf dan mencegah dari yang munkar, merekalah orang-orang yang beruntung.

Ayat di atas menerangkan bahwa manusia diciptakan Allah mempunyai kewajiban yang mulia yaitu menyampaikan seruan, panggilan atau ajakan kepada orang lain tanpa adanya paksaan (dakwah) atau menyuruh mengerjakan amal ma'ruf dan mencegah yang mungkar.

Dakwah merupakan kegiatan yang dilakukan secara *continue* terhadap objek dakwah. Dari masa ke masa kegiatan dakwah selalu mengalami perubahan-perubahan sesuai dengan kondisi dan situasinya. Dakwah mejadi tugas setiap muslim dalam pengertian yang sederhana (dalam skala mikro) sesuai dengan kapasitas dan kemampuannya. Namun dalam pengertian dakwah secara ideal dan makro, baik yang dilakukan oleh individu maupun kelompok (organisasi) harus dilakukan dengan menguasai berbagai aspek, baik metode, materi, media, dan menguasai sasaran dakwah.

Secara sederhana internet atau *interconnected network* adalah system komunikasi global yang bisa menghubungkan computer-komputer beserta jaringan-jaringan diseluruh dunia. Jaringan internet yang kita gunakan saat ini, awalnya dikembangkan oleh Departemen Pertahanan

Amerika Serikat dengan nama ARPANET (*Advanced Research Projects Agency*). APARNET dibangun untuk menghindari pemusatan informasi disatu titik dengan pembuatan suatu jaringan komputer yang tersebar. Sebuah pemusatan dipandang rawan mengalami penghancuran apabila terjadi peperangan. Berbeda dengan jaringan, jika satu bagian dari jaringan terputus, maka jaringan tersebut bisa langsung otomatis dipindahkan ke saluran yang lain.

Menurut LaQuey, yang membedakan internet (dan jaringan global lainnya) dari teknologi komunikasi tradisional adalah tingkat interaksi dan kecepatan yang dapat dinikmati untuk menyiarkan pesannya. Tak ada media yang memberi setiap penggunanya kemampuan untuk berkomunikasi secara seketika dengan ribuan orang. Internet adalah perkakas sempurna untuk menyiagakan dan mengumpulkan sejumlah besar secara elektronis. Informasi mengenai peristiwa tertentu dapat ditransmisikan secara langsung, sehingga membuatnya menjadi suatu piranti meriah yang sangat efektif.

Dakwah merupakan sebuah rangkaian kegiatan atau proses dalam mencapai tujuan tertentu. Di era ini dakwah tidak hanya cukup disampaikan melalui lisan tanpa adanya perangkat pendukung, yang saat ini dikenal dengan sebutan alat-alat komunikasi massa, yaitu media cetak ataupun elektronik. Kata-kata yang diucapkan oleh manusia hanya dapat menjangkau jarak yang sangat terbatas, tapi jika menggunakan alat-alat komunikasi massa, maka jangkauannya tidak lagi terbatas pada ruang dan waktu. keberadaan media internet bisa melampaui pola penyebaran pesan atau informasi dengan media tradisional, karena media internet memiliki sifat yaitu bisa berinteraksi, mengaburkan batas geografis, dan bisa dilakukan kapan saja. Salah satu karakter yang disebut sebagai media lama atau media baru adalah karakter *broadcast* yang mewakili media lama, sementara karakter *interactivity* yang mewakili media baru.

Secara sosiologis, penerapan teknologi komunikasi dan informasi dalam kehidupan telah mengubah ragam interaksi masyarakat. Masyarakat dakwah kini bukan saja mereka yang berada didepan mata, melainkan juga

meraka yang secara bersama-sama ada diruang abstrak yang disebut dunia maya. Media telah menggiring individu memasuki ruang yang memungkinkan saling berinteraksi. Internet misalnya, kini telah membentuk ruang maya tempat bertegur sapa secara interaktif yang kemudian kita kenal dengan istilah *cyberspace*. “Gibson memperkenalkan istilah *cyberspace* untuk menjelaskan bahwa ada tempat dimana ia tidak nyata keberadaannya dapat dirasakan bahkan menjadi kenyataan dalam benak”.

Dakwah melalui internet merupakan suatu inovasi terbaru dalam syiar islam, dan tentunya akan memudahkan para da'i dalam melebarkan sayap-sayap dakwahnya. Pengguna media internet sebagai media dakwah merupakan kesempatan dan tantangan untuk mengembangkan dan memperluas cakrawala dakwah Islamiyah. Kesempatan yang dimaksud ialah bagaimana orang-orang yang peduli terhadap kemampuan dakwah maupun memanfaatkan media internet tersebut sebagai sarana dan media dakwah untuk menunjang proses dakwah Islamiyah. Sementara mewujudkannya mulai dari tenaga, pikiran dan sumber daya manusia yang mengerti akan dakwah dan internet. Umat muslim harus mampu menguasai dan memanfaatkan sebesar-besarnya perkembangan teknologi informasi, “Dari sisi dakwah, kekuatan internet sangat potensial untuk dimanfaatkan.

Perkembangan teknologi memberikan peran yang sangat besar dalam perkembangan dakwah saat ini. Dengan kehadiran teknologi seperti internet, jangkauan dakwah menjadi lebih luas dan tidak terbatas oleh batasan geografis. Secara khusus terdapat tiga alasan mengapa dakwah melalui internet menjadi penting.

- 1) Muslim telah menyebar keseluruh penjuru dunia. Di Indonesia Islam merupakan agama dengan pemeluk terbanyak, sedangkan didunia, Islam merupakan agama dengan pemeluk terbanyak kedua setelah Kristen. Hal yang sama juga terjadi di Amerika, Perancis dan Inggris. Pertumbuhan pemeluk Islam di negara eropa lainnya dan Australia juga sangat pesat.

Internet merupakan sarana yang mudah dan murah untuk selalu *keep intouch* dengan komunitas muslim yang tersebar disegala penjuru dunia.

- 2) Citra Islam yang buruk akibat pemberitaan satu sisi oleh banyak media barat perlu diperbaiki. Internet menawarkan kemudahan untuk menyebarkan pemikiran-pemikiran yang jernih dan benar serta pesan-pesan ketuhanan keseluruh dunia. Karena, dalam konteks ini, internet banyak digunakan untuk menyebarkan propaganda anti-islam atau memberikan informasi tentang islam salah, maka penggunaan internet merupakan salah satu efektif melawannya. Dalam kaitan ini, kita sekaligus melakukan dakwah ke komunitas non-muslim.
- 3) Pemanfaatan internet untuk dakwah, dengan sendirinya juga menunjukkan bahwa muslim juga bisa menyesuaikan diri dengan perkembangan peradaban yang ada, selama itu tidak bertentangan dengan aqidah. Di Negara-negara maju, media ini telah memudahkan muslim dalam mengelola dakwah nya dan berkomunikasi dengan anggota jama'ah lainnya.

Seperti yang dikatakan oleh Syekh Sulthan al-Umari dalam makalahnya *Istikhdam al-internet fi ad-Da'wah*, bahwa ada beberapa hal yang penting untuk diperhatikan ketika berdakwah di dunia maya, yaitu:

Pertama, hal paling mendasar adalah meluruskan niat. Dakwah di internet akan mulus apabila didasari dengan niat dan iktikad yang baik, sebaliknya bukan bertujuan untuk mengeruk materi atau larut dengan perdebatan mazhab, misalnya.

Kedua, merumuskan visi dan misi berdakwah di dunia maya. Dalam konteks ini maka penting untuk memahami bahwa esensi berdakwah ialah memberikan manfaat untuk orang lain. Berdakwah adalah mengajak kearah kebaikan dan ranah positif. Sebuah riwayat yang dinukilkan dari Abu Hurairah menyebutkan, siapapun yang mengajak kepada hidayah kebaikan maka ia memperoleh pahala yang sama dari orang yang bersangkutan.

Ketiga, tunjukan pada dunia keagungan nilai-nilai luhur Islam.

Keempat, pilihlah pembimbing atau pengontrol kualitas konten yang berkompeten dalam urusan syariahnya dan memiliki wawasan luas. Ini akan membantu terhindar dari kontroversi dan kontradiksi konten.

Kelima, konten selalu disesuaikan dengan kebutuhan masa kini dan kecenderungan masyarakat sekarang.

Dan terakhir, jika membuat situs dakwah tertentu maka jangan lupa melengkapinya dengan aplikasi-aplikasi unggulan, seperti forum, mengobrol langsung (*chatting*), dan fasilitas surat elektronik (*e-mail*).

Dengan demikian bahwa internet merupakan sebuah media baru yang sangat layak dan tepat untuk dijadikan sebagai media dalam berdakwah saat ini. Karena saat ini memang internet bisa dibilang seperti sudah menjadi teman hidup bagi masyarakat khususnya di perkotaan, dengan berbagai kemudahan serta kecepatannya dalam menjadikan informasi bagi masyarakat. Berbagai macam informasi bisa diakses melalui internet kapan saja dan dimana saja, mulai dari informasi lapangan pekerjaan, olahraga, seni, kesehatan, hingga keagamaan, semuanya bisa diperoleh melalui internet. Maka dari itu tidak salah jika internet digunakan sebagai media untuk berdakwah, karena berbagai fungsinya yang bisa dengan mudah menyebarluaskan nilai-nilai islami di dunia virtual.

6. Strategi Dakwah Melalui Internet

Strategi dakwah merupakan metode, siasat, taktik atau manuver yang dipergunakan dalam aktivitas atau kegiatan dakwah, yang peranannya sangat menentukan sekali dalam proses pencapaian tujuan dakwah. Seiring dengan berkembangnya zaman, globalisasi sebagai fenomena terbuka luasnya ruang dan waktu bukan hanya sebuah keniscayaan yang tidak dapat ditampik, melainkan juga menguntungkan bagi interaksi peradaban seluruh umat manusia. Kemunculannya dengan kemajuan peradaban manusia menjadikan globalisasi sebagai sebuah ideologi bagi masyarakat masa kini yang juga disebut sebagai masyarakat informasi.

Untuk dapat mencapai tujuan yang tepat dan mendapatkan keberhasilan, maka seorang da'i harus pandai dalam memilih media dakwah. Masyarakat masa kini merupakan masyarakat plural yang berkembang dengan berbagai kebutuhan yang praktis, sehingga kecanggihan teknologi mau tidak mau akan menghadapi dan menjadi idaman dalam kehidupan masyarakat. Kecanggihan teknologi telah membuka sekat dan menghilangkan batas ruang dan waktu, sehingga memilih dan menggunakan media dakwah yang tepat sudah merupakan keharusan dan tuntutan zaman. Pendakwah di zaman ini tidak lagi mapan dengan hanya kebolehan berpidato atau berceramah. Tetapi pendakwah zaman ini perlu kemahiran dan kebijaksanaan sebagai pendakwah dan sekaligus penyumbang kepada pembinaan tamadun yang dibentuk berdasarkan aturan islam. Artinya dalam posisi ini mempunyai kesadaran dan telah menempatkan pada posisi startegis dengan menghadirkan dan mengikutsertakan teknologi informasi sebagai mitranya dalam dakwah amar ma'ruf nahi munkar.

Keberadaan internet sebagai media dakwah sudah bukan lagi pada tataran wacana lagi. Seharusnya para ulama, da'i, dan para pemimpin-pemimpin Islam sudah menyadari dan segera melakukan langkah-langkah strategis untuk menjaga dan mentarbiyah generasi-generasi muda kita agar siap dan matang dalam menghadapi serangan-serangan negatif dari media internet.

Sebuah langkah yang baik telah banyak dilakukan oleh ulama-ulama di timur tengah dan para cendekiawan Islam di Eropa dan Amerika yang menyambut media internet sebagai senjata dakwah. Langkah-langkah untuk berdakwah melalui internet dapat dilakukan dengan membuat jaringan-jaringan tentang Islam, diantaranya: cybermuslim atau cyberdakwah, Situs Dakwah Islam, YoutubeIslam atau IslamTube, Website, Blog dan Jaringan sosial seperti: Facebook dan twitter. Masing-masing cyber tersebut menyajikan dan menawarkan informasi Islam dengan berbagai fasilitas dan metode yang beragam variasinya.

Sebagai contoh, situs seorang ulama bernama Salman Audah yang menjadi direktur situs dakwah Islam (www.islamtoday.com) dengan empat bahasa besar utama dunia, Inggris, Arab, Prancis, dan Mandarin. Selain Salman, masih ada sosok muallaf bernama Yusuf Estes yang terkenal dengan YoutubeIslam.com-nya (sekarang IslamTube.com). Sebuah situs seperti Youtube yang dikelola secara islami. Yusuf juga diketahui mengelola banyak situs lainnya. Dari dakwahnyalah diketahui bahwa ratusan bahkan ribuan orang kafir menerima dakwah islam. Dan jutaan remaja Islam mengenal agamanya dengan baik.

Di Indonesia, telah tampil beberapa situs Islam terkemuka seperti www.muslimdaily.net, www.eramuslim.com, www.hidayatullah.com, dan beberapa situs Islam lainnya dengan beraneka latar belakangnya.

Di saat umat lain telah berupaya menyebarkan ajaran dan pandangannya menggunakan iklan-iklan di televisi, di komunitas maya menggunakan email, mailing list, forum diskusi, internet messenger, sampai yang ter-update saat ini (Facebook), Oleh karena itu informasi yang akan disampaikan dalam berdakwah ini harus bersifat valid, terpercaya, bukan sebuah fitnah, bersifat konstruktif, membuka dan memperdalam wawasan, terbuka untuk didiskusikan dan tidak mengandung unsur-unsur lain yang dapat merusak makna dakwah itu sendiri.

Situs-situs Islam dengan mudah diakses oleh seseorang dari mana saja untuk mengambil informasi tentang Islam yang sangat berharga yang pada akhirnya membimbing seseorang kepada Islam. Beberapa situs Islam di Indonesia yang dapat dijadikan mimbar da'wah Islam sebagai berikut:

MyQuran.com: merupakan situs portal Islam yang memiliki banyak link dan sumber informasi tentang segala aspek kehidupan umat Islam. Situs ini dilengkapi pula dengan fasilitas pencarian ayat-ayat Al-Qur'an dan Hadist. Informasi tentang kelima rukun Islam pun tersedia. Disediakan pula fasilitas forum diskusi online, chatroom dan webmail. Salah satu keunggulan MyQuran.com adalah terdapat link untuk

mendengarkan lantunan ayat-ayat suci Al-Qur'an dan suara adzan versi Mekkah dan Madinnah.

Situs MyQuran.com pertama kali diluncurkan pada Juli 1999, setelah sebelumnya Atmonadi kepayahan mencari situs-situs komunitas Islam ala Indonesia yang komprehensif. Modal awal pendirian situs tersebut hanyalah sebuah namadomain senilai US\$ 70. "Tetapi modal yang terbesar adalah niat," ujar Atmonadi. Hosting dan fasilitas MyQuran.com bisa didapatkannya secara murah di Internet. Demografi pengunjungnya kebanyakan berusia 17 – 30 tahun dari manca negara. Yang terbesar adalah dari Indonesia (27 %) dan dari USA (2.5%), malaysia (1.5 %). sisanya 69 % dari berbagi negara. Tujuan membuat situs ini, menurut Atmonadi, pendiri dan pemilik MyQuran.com, adalah untuk meningkatkan daya saing umat Islam agar bisa lebih memberdayakan Internet baik untuk kepentingan dakwah islamiyah, persaudaraan, pertukaran informasi dan pengetahuan, pendidikan dan meningkatkan kesejahteraan dengan melakukan aktifitas ekonomi digital.

Alislam.or.id: Website yang merupakan pusat informasi dan komunikasi Islam di Indonesia, juga sebagai media informasi dan komunikasi Islam Indonesia, memulai dengan berusaha untuk menghadirkan segala informasi tentang Islam di Indonesia, serta sebagai wahana komunikasi antara umat Islam Indonesia lewat media internet. Al-Islam menyuarakan syiar dan dakwah Islam, menyajikan berbagai informasi tentang Islam, serta memberikan pengetahuan dan konsultasi tentang Islam. Menurut Zen Yusuf Choodry, penanggung jawab pengelola www.alislam.or.id, tujuan situs ini untuk memanfaatkan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi (khususnya bidang internet) sebagai sarana untuk menyeru kepada kebaikan dan mencegah kemungkaran, sekaligus untuk menjawab tantangan isu globalisasi yang dihadapi oleh umat Islam, www.alislam.or.id hadir untuk umat. Situs yang berdiri sejak 1998 ini dalam perjalanannya penuh dengan dinamika. Cobaan, baik internal (seperti masalah sumber dana) maupun eksternal (seperti adanya serangan para hacker penghalang dakwah), sering menghadang laju situs ini.

Disebabkan masalah-masalah tersebut, situs ini sempat berhenti beroperasi beberapa saat. Situs ini menyajikan beberapa rubrik yang lebih sederhana di antaranya sebagai berikut : Aqidah, Fikih, Ilmu Alquran, Ilmu Hadis, Hikmah, Kajian Aktual, Cerita Islami, Warta Berita, Konsultasi, Bedah Buku, Fatwa Ulama, Artikel.

Ukhuwah.or.id: merupakan situs yang berangkat dari kebutuhan komunikasi internal mahasiswa Fakultas Ilmu Komputer UI. Setelah mengalami serangkaian pengembangan dan pembenahan, baru pada Februari 2000 situs Ukhuwah.or.id dapat dinikmati oleh masyarakat umum. Di dalam situs tersebut terdapat serangkaian link berita-berita terkini, dan fasilitas download file MP3 Nasyid Islami. Ukhuwah.or.id merupakan situs yang menyajikan informasi-informasi Islam yang baik dikumpulkan dari berbagai sumber.

Pengunjung situs ini per hari adalah sekitar 450 orang, dengan page views sekitar 1600 pages per hari dan hit rate sekitar 13-ribu hits perhari. Saat ini tim operasional terdiri dari kurang lebih 35 orang sukarelawan tanpa digaji. Kesediaan menjadi sukarelawan tersebut, menurut Herry, adalah karena berpatokan bahwa situs Ukhuwah.or.id memiliki nilai dakwah yang tinggi sekaligus sebagai penyebaran informasi tentang dunia Islam. Dalam penyebaran informasi tentang Islam tersebut. Ukhuwah.or.id melakukan dalam 2 cara yaitu sebagai sumber informasi dan sebagai sarana komunikasi. Sebagai sumber informasi terdapat fasilitas berita, artikel dan majalah Islam online. Sedangkan sebagai sarana komunikasi disediakan fasilitas pertukaran informasi seperti webmail dan milis. Menurut pendirinya, Internet sangatlah efektif dan efisien sebagai sebuah media dakwah. Internet merupakan sarana komunikasi global dimana seluruh umat Islam di dunia dapat mengaksesnya dengan cukup mudah dan murah dibandingkan dengan media komunikasi lainnya. Selain itu, melalui sebuah situs di Internet, informasi tentang Islam dari suatu negara tertentu dapat segera diketahui oleh umat Islam di belahan bumi lain.

MoslemWorld.co.id: merupakan sebuah situs berita sebagaimana layaknya sebuah media berita online. Berita-berita yang ditampilkan di halaman depan situs ini selalu diupdate secara berkala. Menurut Mokh. Syaiful Bakhri, Redaktur Pelaksana MoslemWorld.co.id, situs tersebut diharapkan dapat menjadi referensi utama bukan hanya bagi umat Islam semata, namun juga bagi umat agama lain yang ingin belajar dan mendalami ajaran-ajaran Islam. Secara spesifik dijelaskan oleh Syaiful bahwa situs MoslemWorld.co.id juga mengemban misi dakwah, kebudayaan, peradaban, ukhuwah Islamiyah (persaudaraan sesama umat Islam), ukhuwah Insaniyah (persaudaraan sesama manusia) dan ukhuwah Wathoniah (persaudaraan dengan bangsa lain). MoslemWorld.co.id didirikan pada Oktober 2000 oleh Ratiza Busiri bekerjasama dengan Dunia Muslim dari British Virgin Islands dan Safe-T-Net System Pte. Ltd dari Singapura. Beberapa kanal yang disediakan oleh situs tersebut antara lain informasi tentang komunitas, pendidikan, teknologi, bisnis dan berita internasional. Sedangkan topik-topik Islam yang disajikan adalah kajian Islam, tokoh Islam, peradaban, nuansa muslimah dan sejarah Islam. Untuk page views MoslemWorld.co.id pada bulan Agustus 2001 lebih dari 10 ribu pages perbulan.

Saat ini MoslemWorld.co.id ditangani oleh tim multimedia yang terdiri dari creative writer, editor, web design dan web developer. Kompensasi yang diberikan kepada tim disesuaikan dengan standard profesional. Mengingat portal MoslemWorld.co.id di update setiap hari selama tiga kali yaitu pada jam 09.30, 11.30 dan 15.30, maka sistem kerjanya tak ubahnya dengan sistem kerja pada media massa lainnya. Tim bekerja secara penuh mulai dari jam 09.00 hingga jam 17.00. Direncanakan situs tersebut akan bekerja sama dengan berbagai pihak di negara lain seperti Brunei dan Malaysia untuk membuat portal yang sama sehingga nantinya MoslemWorld.co.id mengglobal dan menjadi portalnya umat Islam minimal di Asia Tenggara. Selain itu, kehadiran portal tersebut diharapkan dapat membantu Majelis Ulama Indonesia (MUI) dalam penyebaran informasi, regulasi, pendidikan dan dakwah.

IndoHalal.com: IndoHalal.com merupakan sebuah situs konsultasi status kehalalan produk-produk yang ada di pasaran. Tujuan situs tersebut, menurut Jaja Triharja selaku salah satu pendiri IndoHalal.com, adalah untuk mensosialisasikan pentingnya produk halal kepada masyarakat luas, mendorong semakin banyak produsen untuk mendapatkan sertifikat halal melalui lembaga Auditor dan inspektor yang ada serta menjadi mitra untuk mempermudah masyarakat dalam memperoleh berbagai jenis produk halal. IndoHalal.com didirikan pada Februari 2001 yang merupakan sebuah divisi di bawah perusahaan Haltek Integra Media yang bergerak di bidang TI serta sebagai pengelola ISP INDOSATnet Bogor. Rencana kedepan, situs tersebut akan dilepas dari perusahaan induk dan menjadi perseroan yang sahamnya akan dijual kepada publik. IndoHalal.com tengah dikembangkan menjadi sebuah situs B2B dan B2C sehingga diharapkan nantinya dapat bekerjasama dengan masyarakat untuk membuat semacam toko swalayan serba halal. IndoHalal.com juga menjalin kerjasama dengan milis halal-baik-enak@yahoogroups.com.

Fasilitas unggulan yang disediakan IndoHalal.com saat ini adalah konsultasi produk halal yang diasuh langsung oleh Dewan Pakar dari ahli pangan IPB yaitu Anton Apriyantono. Selain itu tersedia pula disajikan pula berbagai artikel sebagai bahan edukasi halal ke masyarakat dan database daftar produk halal yang up-to-date. Produk halal tersebut didukung oleh LP POM MUI. Pengunjung rata-rata perharinya adalah sebanyak 200 pengunjung. Tim operasional terdiri dari redaksi 3 orang, webmaster 1 orang, dewan pakar 2 orang dan marketing 1 orang. Sebagian besar mendapat gaji dari perusahaan, dan sebagian lagi kompensasinya tidak berupa gaji. Menurut Jaja, apa yang dilakukan oleh IndoHalal.com merupakan salah satu bentuk dakwah yang dilakukan melalui Internet. Konsepnya dengan menyebarkan informasi tentang halal ini secara meluas dan terus menerus dengan berbagai metoda kepada masyarakat. Bagi umat Islam kalangan menengah ke atas, peran Internet cukup efektif sebagai media dakwah dan informasi.

B. Kualitas Website

1. Pengertian Website

Secara umum, website (web) dipahami sebagai sekumpulan halaman yang terdiri dari beberapa laman yang berisi informasi dalam bentuk digital baik itu teks, gambar, animasi yang disediakan melalui jalur internet sehingga dapat diakses dari seluruh dunia yang memiliki koneksi internet.

Website awalnya merupakan suatu layanan sajian informasi yang menggunakan konsep hyperlink, yang memudahkan surfer atau pengguna internet melakukan penelusuran informasi di internet. Informasi yang disajikan dengan web menggunakan konsep multimedia, informasi dapat disajikan dengan menggunakan banyak media, seperti teks, gambar, animasi, suara, atau film. Sejumlah definisi atau pengertian website menurut para ahli berikut ini:

- a. Sukarno & Hianoto, menurut mereka website merupakan aset sama seperti halnya rumah, dan saat ini mulai lumrah di perjual belikan.
- b. Suwanto Raharjo S.Si, M.Kom, menurutnya Layanan Web merupakan salah satu internet yang paling banyak dipergunakan dibandingkan dengan layanan lain seperti ftp, gopher, news atau bahkan email.
- c. Haertalib, Website merupakan tempat di internet yang mempunyai nama serta alamat.
- d. Ali Zaki & SMITDEV Community, website merupakan beberapa kumpulan dari halaman web yang terdapat pada satu domain, yang terdiri dari 2 atau lebih halaman web.
- e. Jasmadi, website merupakan kumpulan halaman-halaman web beserta file-file pendukungnya, seperti gambar, video, dan file digital lainnya yang diletakkan di host atau web server yang umumnya diakses melalui internet.

Berdasarkan sifatnya, suatu *website* dibagi menjadi 2 jenis, yaitu:

a. *Website* statis

Website statis merupakan suatu bentuk *website* dimana informasi yang ada didalamnya tidak dimaksudkan untuk di-*update* secara berkala,

biasanya *website* jenis ini di-*maintain* secara manual oleh beberapa orang dengan menggunakan *software editor*.

b. *Website* dinamis

Website dinamis merupakan suatu bentuk *website* yang informasi didalamnya berubah secara berkala. *Website* jenis ini dapat berhubungan langsung dengan pengguna dengan berbagai cara atau metode, bisa juga dengan cara interaksi langsung menggunakan form dan pergerakan *mouse*. Ketika *web server* menerima permintaan dari pengguna untuk memberikan halaman tertentu, maka halaman tersebut akan secara otomatis diambil dari media penyimpanan sebagai respon dari permintaan yang diminta oleh pengguna. Berdasarkan fungsinya *website* dibagi menjadi beberapa jenis, diantaranya adalah (Hardy, 2015):

- 1) *Company Profile*, merupakan *website* sederhana yang bersifat statis, biasanya dibuat oleh perusahaan untuk menampilkan informasi mengenai bisnis mereka (visi, misi, kontak). *Website company profile* biasanya lebih fokus pada desain tampilan *website*.
- 2) E-commerce, merupakan *website* yang memiliki fitur untuk melakukan aktivitas jual beli baik produk maupun jasa melalui internet. *Website e-commerce* memiliki fitur yang dapat menggantikan fungsi toko offline seperti menampilkan produk, pengecekan ketersediaan produk pemesanan, dan transaksi.
- 3) *Government*, merupakan *website* resmi milik pemerintah. Biasanya *website* resmi ini juga mengoprasikan *website* lainnya yang bertujuan untuk memberikan informasi mengenai suatu daerah beserta peraturan daerah yang ada.
- 4) *Personal*, merupakan *website* yang dimiliki oleh individu atau kelompok kecil yang berisikan informasi sesuai dengan keinginan individu yang memiliki *website* tersebut.
- 5) *News Portal*, merupakan *website* yang khusus menyajikan informasi berita.

- 6) *Community*, merupakan *website* yang menjadi tempat berkumpulnya orang-orang yang ingin bersosialisasi melalui pembentukan sebuah komunitas. Di *website* ini pengguna dapat saling bertukar informasi.
- 7) *Educational*, merupakan *website* pendidikan sebagai sarana personalisasi hubungan antara pusat dan komunitas pendidikan, baik siswa maupun mahasiswa agar dapat saling berkomunikasi dan menyebarkan informasi yang berkaitan dengan pendidikan secara luas.
- 8) *Search Engine*, merupakan *website* yang bertugas untuk mengumpulkan daftar *website* yang dapat ditemukan diseluruh jaringan internet. Dengan menggunakan *website search engine*, *website* yang dicari sesuai dengan kata kunci yang diinginkan akan muncul di halaman hasil pencarian.
- 9) *Social Media*, merupakan *website* yang memungkinkan untuk saling bertukar informasi yang terdapat dalam berbagai macam konten, seperti gambar teks, video, dan audio.

Dari pernyataan-pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa *website* merupakan suatu sistem yang menggunakan jaringan internet untuk menyediakan informasi dari dan ke seluruh dunia, sehingga dapat diakses oleh penggunanya kapan saja dan dimana saja.

2. Kualitas Website

Website yang bagus ialah *web* yang fokus utamanya adalah isi dari *website* tersebut, dimana hal itu merupakan faktor utama yang menyebabkan para penggunanya kembali mengunjungi sebuah *website* (Rosen, 2004). Menurut penelitian-penelitian sebelumnya kualitas *website* dibagi menjadi lima dimensi (Hyejeong & Niehm, 2009):

- a. Informasi, yakni dimensi yang meliputi kualitas konten, kegunaan, kelengkapan, keakuratan, dan relevansi dari konten yang ada di dalam *website* tersebut.
- b. Keamanan, yaitu dimensi yang meliputi kepercayaan, privasi, dan jaminan keamanan.

- c. Kemudahan, yaitu dimensi yang meliputi kemudahan pengoprasian, kemudahan untuk dimengerti, dan kecepatan.
- d. Kenyamanan, yaitu dimensi yang meliputi daya tarik visual, daya tarik emosional, desain kreatif dan atraktif.
- e. Kualitas pelayanan yaitu dimensi yang meliputi kelengkapan secara online dan *customer service*.

Persepsi pengguna tentang kualitas sebuah *website* berdasarkan pada fitur yang ada pada *website* tersebut, dimana fitur tersebut dapat memenuhi kebutuhan pengguna dan dapat menonjolkan keunggulan dari website itu sendiri (Hasanov & Khalid, 2015).

Kriteria sebuah *website* supaya dapat dikatakan memiliki kualitas yang baik adalah *website* tersebut harus representative, interaktif, desain yang menarik, ringkas dan sederhana, aman dan terjamin (Assegaff, 2009).

Kualitas sebuah *website* dapat mempengaruhi kepuasan penggunaannya, sehingga memberikan pengaruh kepada penggunaannya untuk lebih sering menggunakan *website* tersebut (Sina, *et al* (2011); Saputra, *et al* (2014) dalam Hasanov & Khalid, 2015).

Dapat disimpulkan bahwa kualitas *website* merupakan tingkat yang diharapkan oleh pengguna *website* ketika menggunakan sebuah website tersebut. Sebuah *website* dapat dikatakan berkualitas apabila penggunaannya merasakan bahwa kualitas yang didapatkan sesuai ataupun melebihi apa yang diharapkannya.

3. Pengukuran Kualitas Website

Ada beberapa situs yang melakukan pengukuran terhadap kualitas *website* diantaranya:

a. Webometrics

Webometrics merupakan *website* yang melakukan perbandingan terhadap website perguruan tinggi di seluruh dunia. “*Webometrics Ranking of World University*” merupakan inisiatif dari lab Cybermetrics, yaitu sebuah kelompok riset milik Consejo Superior de Investigaciones Cientificas (CSIC) yang merupakan badan penelitian

public terbesar di Spanyol. Lab *Cybermetrics* mengkhususkan penelitian tentang analisis kuantitatif mengenai konten internet dan web, terutama yang berhubungan dengan pengembangan pengetahuan dan komunikasi.

Webometrics fokus pada pengukuran aspek dari sebuah web seperti websites, kata-kata yang ada di halaman website tersebut, hasil dari mesin pencarian pada website tersebut. Webometrics digunakan untuk mendukung penelitian mengenai fenomena website. Penggunaan Webometrics memberikan manfaat yang lebih dalam melakukan analisis terhadap sebuah website karena analisis dapat dilakukan secara luas karena banyaknya pengguna website itu sendiri (Thelwall, 2009).

Tujuan utama dari Webometrics adalah untuk mempromosikan sebuah web, terutama *website* perguruan tinggi. Selain itu Webometrics bermaksud untuk memberikan motivasi kepada institusi ataupun para penelitiannya untuk memiliki *website* yang mencerminkan aktifitas mereka secara akurat. Jika kinerja web berada dibawah posisi yang diharapkan, maka pengelola *website* tersebut harus mempertimbangkan kembali kebijakan *website* mereka, misalnya dengan meningkatkan kualitas publikasi secara substansial. Adapun kriteria yang digunakan untuk mengukur peringkat Webometrics adalah *Size*, *Visibility*, *Rich file*, *Scholar* (Webometrics, 2017).

1) *Size*

Size atau ukuran yang dimaksud adalah seberapa banyak sub-domain yang berada dibawah situs utama. Presentase penilaian untuk aspek ini adalah kurang lebih 20%.

2) *Visibility*

Visibilty merupakan keadaan dimana sebuah *website* mendapatkan back link, yaitu alamat *website* yang dimiliki tampil dihalaman *website* milik orang lain. Presentase penilaian untuk aspek ini cukup besar yaitu kurang lebih 50%.

3) *Rich File*

Rich file yang dimaksudkan dalam penilaian ini adalah seberapa banyak isi file-file, seperti doc, ppt, pdf, dan lain-lain, yang dimiliki oleh sebuah *website*. Semakin banyak pengguan yang memanfaatkan file-file tersebut maka akan meningkatkan ranking *website* tersebut. Presentase untuk penilaian aspek ini adalah kurang lebih 15%.

4) *Scholar*

Scholar merupakan jumlah artikel yang dimiliki oleh *website* yang diukur. Pada aspek ini secara khusus. Google Scholar akan memberi tahu mengenai jumlah paper dan sitasi yang didapatkan oleh setiap domain akademik. Presentase penilaian untuk aspek ini adalah kurang lebih 15%.

b. 4ICU (4 International Colleges & Universities)

4ICU merupakan geometri situs yang mempublikasikan peringkat perguruan tinggi di dunia. Didalam uniRank terdaftar 13.000 perguruan tinggi. Diurutkan berdasarkan popularitas dari *website* yang dimiliki perguruan tinggi tersebut di 200 negara. Organisasi pendidikan yang masuk ke dalam direktori perangkungan *website* oleh 4ICU harus memenuhi beberapa persyaratan yang sudah ditetapkan, yaitu (4icu, 2005):

- 1) Secara resmi diakui, maksudnya perguruan tinggi harus berlisensi atau terakreditasi oleh badan-badan nasional maupun regional seperti kementerian pendidikan atau organisasi-organisasi lainnya.
- 2) Perguruan tinggi tersebut memiliki hak untuk memberikan gelar kepada mahasiswanya yang telah menyelesaikan masa studinya.
- 3) Perguruan tinggi harus menyediakan fasilitas perkuliahan

Parameter yang digunakan untuk melakukan penilaian terhadap *website* perguruan tinggi adalah sebagai berikut (4icu, 2005):

1) Google Page Rank

Penilaian menggunakan *google page rank* merupakan angka yang digunakan untuk menunjukkan pentingnya sebuah laman di internet terutama di dunia *website*. Ketika google menemukan satu halaman yang terhubung dengan halaman *website* lainnya maka *website* tersebut akan mendapatkan *vote*. Semakin banyak *vote* yang didapatkan oleh sebuah *website* menunjukkan bahwa *website* tersebut dibutuhkan oleh banyak orang. Dari hasil *vote* yang didapat, nilai-nilai dari *vote* yang sudah masuk akan diolah oleh Google kemudian dikalkulasikan untuk menentukan peringkat dari *website* tersebut.

2) Yahoo Inbound Links

Yahoo Inbound Links merupakan *link* atau *hyperlink* yang masuk ke dalam *website* atau blog tertentu berasal dari situs eksternal. Dalam hal ini eksternal memiliki arti bahwa halaman ini bukan merupakan bagian dari domain yang sama. Jumlah *link* masuk atau *inbound link* yang dimiliki *website* dapat menentukan popularitas dari halaman tersebut.

3) Alexa Traffic Rank

Metode perankingan yang digunakan oleh Alexa Traffic Rank adalah metode perankingan laman berdasarkan pada traffic ke laman yang dituju. Perankingan terhadap sebuah *website* dilakukan setiap tiga bulan sekali. Perankingan dimulai dari angka 1 sampai tak terhingga. Jika sebuah *website* mendapatkan ranking pertama, hal ini menunjukkan bahwa *website* tersebut merupakan *website* yang paling bagus menurut Alexa. Yang dinilai oleh Alexa adalah top domainnya saja. Semua subdomain dan *post/page* di domain tersebut akan memiliki nilai yang sama seperti domain utamanya.

C. Informasi Akademik

1. Pengertian Informasi Akademik

Informasi merupakan hasil pengolahan data sehingga menjadi bentuk yang penting bagi penerimanya dan mempunyai kegunaan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan yang dapat dirasakan akibatnya secara langsung saat itu juga atau secara tidak langsung pada saat mendatang. Informasi adalah rangkaian data yang mempunyai sifat sementara, tergantung dengan waktu, mampu memberi kejutan atau surprise pada yang menerimanya.

Dari penjelasan di atas dapat diambil kesimpulan bahwa informasi adalah sekumpulan data yang telah diolah sehingga menjadi suatu bentuk yang sangat berguna bagi penerimanya.

Akademik adalah semua yang berkaitan dengan pendidikan dan pengembangannya yang bersifat ilmiah, akademik bisa berupa ilmu pengetahuan yang dipelajari dalam suatu instansi pendidikan. Akademik adalah pendidikan atau proses belajar mengajar. Akademik itu sendiri jika dilihat dari latar belakang terminologis adalah sebuah keadaan dimana orang-orang bisa menyampaikan dan menerima gagasan, pemikiran, atau ilmu pengetahuan sekaligus melakukan pengujian terhadapnya secara jujur, terbuka, dan leluasa. Sistem Informasi Akademik adalah sistem komputerisasi atau teknik pemanfaatan komputer sebagai alat bantu proses yang bertujuan untuk mengolah dan menangani data-data akademik.

Informasi akademik merupakan sistem yang mengelola data dan melakukan proses kegiatan akademik, keuangan dan atribut lainnya dalam mengelola informasi. Sistem informasi akademik melakukan kegiatan proses administrasi mahasiswa dalam melakukan kegiatan administrasi akademik, baik yang menyangkut kelengkapan dokumen dan biaya yang muncul pada kegiatan registrasi ataupun kegiatan operasional administrasi akademik lainnya. Adapun yang menegaskan bahwa sistem informasi akademik adalah suatu sistem yang dirancang untuk keperluan pengelolaan data-data akademik dengan penerapan teknologi computer baik hardware

maupun software, sehingga seluruh proses kegiatan akademik dapat terkelola menjadi informasi yang bermanfaat dalam pengelolaan manajemen perguruan tinggi dan pengambilan keputusan dilingkungan perguruan tinggi.

Dari uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud informasi akademik adalah suatu sistem yang saling berinteraksi dan berkolaborasi yang berfungsi untuk pengelolaan data akademik menjadi informasi dengan penerapan teknologi komputer sebagai dasar dalam mengakomodasi kebutuhan akademik dan perkembangan lembaga.

2. Manfaat Informasi Akademik

Adapun tujuan dan manfaat yang dapat diambil dari penerapan sistem informasi akademik adalah:

a. Pengajuan KRS

Pengajuan KRS (KRS Online) merupakan tempat yang dipergunakan bagi mahasiswa untuk melakukan entry mata kuliah/pengambilan mata kuliah pada tiap semester. Setiap mahasiswa baru dapat menggunakan fasilitas ini setelah memenuhi semua persyaratan untuk pengajuan KRS, antara lain telah membayar SPP, dan sebagainya. Pengajuan KRS ini aktif pada waktu tertentu yaitu pada waktu KRS awal semester/semester pendek.

b. Meningkatkan Informasi Akademik

Dibentuknya Siakad (Sistem Informasi Akademik) tujuannya adalah untuk meningkatkan informasi akademik tidak hanya bagi mahasiswa tetapi juga sangat penting untuk dosen, dengan adanya Siakad dosen bisa tahu persis terutama mengenai jadwal mengajar dan juga mengetahui lebih jauh mengenai mahasiswa, yaitu dengan komunikasi secara langsung dengan mengeluarkan Hot Messages untuk memberikan pengumuman kepada mahasiswa.

c. Penentuan jadwal dan plotting Mata Kuliah

Kemudian dengan adanya Siakad membantu penentuan jadwal kuliah dan plotting mata kuliah, dengan jadwal tersebut untuk hari dan jamnya menjadi lebih pasti dan pengambilan mata kuliah oleh

mahasiswa yang bisa langsung diakses, dapat memberikan kesempatan kepada mahasiswa langsung memilih kelas atau kelas yang lainnya.

d. Pengiriman data yang cepat

Keuntungan dengan adanya Siakad banyak yang dirasakan antara lain untuk melihat data yang diminta khususnya data akademik cepat sekali, untuk mahasiswa sendiri menjadi lebih cepat karena dihubungkan dengan internet, efisien karena tidak perlu datang ke kampus tetapi cukup dilakukan dirumah ataupun melalui internet dimanapun mereka berada kecuali mereka mempunyai masalah yang harus diselesaikan dikampus. Keuntungan yang lain bahwa nilai langsung bisa di Online, artinya mahasiswa dapat melihat secara Online melalui komputer nilai yang dimilikinya, kemudian mahasiswa setiap saat bisa melihat perkembangan IP dan IPK nya dan mahasiswa juga dapat melihat mata kuliah apa yang dapat diambil selanjutnya, salah satunya jatah KRS semester depan sudah

tahu tanpa harus konsultasi terlebih dahulu ke dosen wali/penasehat akademiknya. Sementara itu, alasan yang mendasar adanya sistem informasi akademik sebagai berikut:

- 1) Kebutuhan akan sistem informasi akademik, yang memadai untuk dapat mempercepat pengolahan data dan meningkatkan kualitas informasi yang dihasilkan.
- 2) Keefektifan pengolahan data yang berada pada beberapa tempat memerlukan transaksi yang cepat.
- 3) Jaringan komputer memungkinkan terjadinya komunikasi yang cepat antara pimpinan, dosen, karyawan dengan menggunakan fasilitas E-mail.
- 4) Sistem jaringan komputer memberikan perlindungan dan kepemilikan terhadap data secara Online. Jaminan keamanan data tersebut diberikan melalui pengaturan hak akses para pemakai dan password serta teknik pengaturan hardisk sehingga data mendapat perlindungan yang baik dan dapat diakses oleh pemiliknya setiap saat dari tempat yang berbeda dalam lingkungan kampus.

- 5) Dengan jaringan komputer maka tiap pengguna jaringan dapat berbagi satu atau lebih file sistem (*sharing file*) sehingga memudahkan dalam pertukaran data, efisiensi waktu dan biaya.
- 6) Setiap dosen, karyawan, dan pimpinan dapat meng-upload (meletakkan) ataupun mendownload (mengambil) file ke server sesuai dengan otorisasi yang diberikan.

BAB III

GAMBARAN UMUM

A. Sejarah Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Fakultas Dakwah dan Komunikasi (FDK) UIN Walisongo telah melewati sejarah yang panjang. Kelahirannya tidak dapat dilepaskan dari pendirian IAIN Walisongo. Keberadaan IAIN Walisongo berkait erat dengan berdirinya Sekolah Tinggi Agama Islam di Kudus pada 1963.

Rintisan berdirinya IAIN Walisongo berawal dari gagasan Drs. Soenarto Notowidagdo yang menginginkan berdirinya perguruan tinggi Islam yang berpusat di pantai utara Jawa Tengah. Kehadiran perguruan tinggi Islam sangat dibutuhkan saat itu, selain sebagai tempat untuk mendalami ajaran Islam (tafaqquh fi al-din), menyebarkan agama Islam (dakwah), juga untuk melawan agitasi PKI.

Gagasan tersebut makin intensif disebarkan ketika Drs. Soenarto Notowidagdo menjadi ketua Lembaga Pendidikan Ma'arif NU Jawa Tengah tahun 1958. Gagasan dan pemikiran tersebut baru menjadi kenyataan setelah beliau menjadi Bupati Kudus pada 1962. Tidak mudah mewujudkan gagasan tersebut. PKI sangat menentang rencana pendirian perguruan tinggi tersebut, lebih-lebih menggunakan label agama.

Setelah melalui berbagai konsultasi dan rapat, akhirnya diputuskan mendirikan perguruan tinggi di kota Kudus dengan dua fakultas, yaitu fakultas agama dan fakultas ekonomi. Keputusan ini dilatari oleh pertimbangan bahwa mayoritas masyarakat Kudus beragama Islam dan berprofesi sebagai petani dan pedagang.

Pada Oktober 1963, dua fakultas tersebut berdiri. Fakultas ekonomi berada di bawah bimbingan dan pengawasan Universitas Diponegoro. Hingga sekarang tetap berdiri dan menjadi bagian dari Fakultas Ekonomi Universitas Muria Kudus (UMK). Sedangkan fakultas agama, rencana semula akan mendirikan fakultas dakwah namun karena belum memungkinkan berdiri, maka diubah menjadi fakultas tarbiyah dengan jurusan pendidikan agama. Hal ini didasarkan pada hasil konsultasi dengan IAIN Sunan Kalijaga. Pada tahun

1966, secara resmi fakultas tarbiyah di Kudus menginduk ke IAIN Sunan Kalijaga.

Rintisan pendirian IAIN Walisongo juga dilakukan di Semarang. Pada Desember 1966, Drs. Soenarto Notowidagdo selaku anggota Badan Pemerintah Harian Propinsi Jawa Tengah, setelah berkonsultasi dengan banyak pejabat, mengadakan musyawarah dengan tokoh-tokoh Muslim untuk merintis berdirinya Fakultas Syariah di Semarang. Untuk merealisasikannya, dibentuk dua badan. Pertama, badan yang fokus pada bidang edukatif. Kedua, badan berupa yayasan yang akan mengusahakan pendanaan. Badan edukatif terdiri dari Drs. Soenarto Notowidagdo (ketua), R. Soedarmo (sekretaris. Saat itu menjadi sebagai sekretaris Pengurus Wilayah NU Jawa Tengah dan anggota DPR-GR/ MPRS), Drs. H. Masdar Helmy (anggota/ Kepala Kantor Penerangan Agama Jawa Tengah), Karmani, SH (anggota/ dosen Undip dan anggota MPRS), dan Nawawi, SH. (pegawai Pemda Prop. Jawa Tengah). Badan kedua berupa Yayasan al-Jami'ah yang mengusahakan dana dipimpin oleh KH. Ali Masyhar (Kepala Perwakilan Departemen Agama Propinsi Jawa Tengah).

Dalam proses selanjutnya, pendirian Fakultas Syariah ini terbengkalai karena berbagai alasan. Sebagai jalan keluarnya, rencana pendirian Fakultas Syariah diubah menjadi Fakultas Dakwah. Realisasinya diserahkan kepada Drs. Masdar Helmy dengan dasar Putusan MPRS No. II/ 1962. Pada saat yang hampir bersamaan, berdasar persetujuan lisan Menteri Agama KH. Moh. Dahlan, Drs. Soenarto Notowidagdo membentuk panitia baru yang diberi nama Panitia Pendiri IAIN Walisongo. Akhirnya, berdasarkan Keputusan Menteri Agama RI No. 40 Tahun 1969 tertanggal 22 Mei 1969 panitia Pendiri IAIN Walisongo resmi sebagai panitia Negara. Kepanitian diketuai oleh Drs. Soenarto Notowidagdo. Pejabat dan tokoh masyarakat sangat mendukung pendirian IAIN Walisongo. Untuk mempercepat kerja, panitia mendorong dan membentuk panitia pendiri masing-masing fakultas dengan rincian sebagai berikut:

1. Drs. H. Masdar Helmy bersama beberapa anggota ditugaskan untuk merealisasi berdirinya Fakultas Dakwah di Semarang.

2. S.A. Basori dibantu oleh Drs. M. Amir Thoha dan anggota panitia setempat ditugaskan untuk mendirikan Fakultas Syariah di Bumiayu.
3. KH. Ahmad Malik bersama dengan panitia lainnya, ditugaskan untuk mewujudkan Fakultas Syariah di Demak.
4. Drs. Soenarto Notowidagdo bersama panitia yang lain diberi tugas untuk merealisasi Fakultas Ushuluddin di Kudus.
5. KH. Zubair dan panitia pendiri Fakultas Tarbiyah Nahdlatul Ulama yang telah beberapa tahun berdiri, merintis penggabungan fakultas tersebut menjadi Fakultas Tarbiyah Walisongo dan berkedudukan di Salatiga.

Pada akhirnya, fakultas-fakultas tersebut betul-betul terwujud, dengan susunan dekan sebagai berikut:

- a. Fakultas Dakwah di Semarang : Drs. H. Masdar Helmy
- b. Fakultas Syariah di Demak : KH. Ahmad Malik
- c. Fakultas Syariah di Bumiayu : Drs. M. Amir Thoha
- d. Fakultas Ushuluddin di Kudus : KH. Abu Amar
- e. Fakultas Tarbiyah di Salatiga : KH. Zubair

Untuk memperlancar kerja dan operasional pada tingkat institut, di samping mendapatkan bantuan dana dari Gubernur Kepala Daerah Propinsi Jawa Tengah, keseluruhan pembiayaan ditanggung oleh masing-masing panitia pendiri. Pada awal 1969, tepatnya 12 Maret 1969, kuliah perdana sebagai tanda dibukanya Fakultas Dakwah terlaksana. Kuliah dilaksanakan di gedung Yayasan Pendidikan Diponegoro, Jl. Mugas No. 1 Semarang. IAIN Walisongo diresmikan penegeriannya pada 6 April 1970, termasuk didalamnya Fakultas Dakwah berdasarkan KMA No. 30 tahun 1970. Pada saat yang sama pula, diresmikan pembukaan IAIN Walisongo berdasarkan KMA No. 31 tahun 1970. Fakultas Dakwah IAIN Walisongo merupakan fakultas kedua tertua di lingkungan IAIN se-Indonesia dan menjadi fakultas tertua di IAIN Walisongo Semarang.

Pada tahun akademik 1971, tempat kuliah berpindah ke gedung Yayasan al-Jami'ah di Jl. Mangunsarkoro 17 Semarang. Ketika IAIN Walisongo selesai membangun kampus baru di jalan Raya Kendal, maka pada tahun 1976, perkuliahan berpindah dan dilaksanakan di kampus baru

tersebut. Sedangkan untuk program doctoral kuliah tetap dilaksanakan di Jl. Ki Mangunsarkoro 17 Semarang. Pada akhir 1977, seluruh perkuliahan baik sarjana muda maupun doktoral dilaksanakan di kampus Jarakah.

Pada pertengahan 1994, tepatnya pada Agustus 1994, Fakultas Dakwah IAIN Walisongo menempati gedung baru di kampus III, kelurahan Tambakaji Ngaliyan. Pada kampus baru ini, sampai dengan tahun 2000, Fakultas Dakwah menempati empat unit gedung bertingkat. Dua gedung untuk perkuliahan, satu gedung kantor dan satu laboratorium dakwah.

Jalan panjang sudah dilalui oleh Fakultas Dakwah IAIN Walisongo, sejak kelahirannya hingga sekarang. Pada 2013, Fakultas Dakwah berubah menjadi Fakultas Dakwah dan Komunikasi IAIN Walisongo, berdasarkan PMA No. 17 Tahun 2013 tentang Organisasi dan Tata Kerja IAIN Walisongo. Selang setahun kemudian, IAIN Walisongo berubah menjadi Universitas Islam Negeri Walisongo dan diresmikan pada 19 Desember 2014. (abr).

B. Visi dan Misi Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Visi Fakultas Dakwah dan Komunikasi (FDK) UIN Walisongo adalah Terdepan dalam Riset Dakwah dan Komunikasi bagi Kemanusiaan dan Peradaban Berbasis pada Kesatuan Ilmu Pengetahuan. Misi Fakultas Dakwah dan Komunikasi (FDK) UIN Walisongo adalah:

1. Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran ilmu dakwah dan komunikasi berbasis kesatuan ilmu pengetahuan untuk menghasilkan lulusan yang kompetitif dan berakhlakul karimah.
2. Mengembangkan ilmu dakwah dan komunikasi berbasis riset.
3. Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat berbasis riset dakwah dan komunikasi.
4. Menggali, mengembangkan dan menerapkan nilai-nilai kearifan lokal dalam bidang dakwah dan komunikasi.

5. Mengembangkan kerjasama dengan berbagai lembaga dalam skala regional, nasional dan internasional dalam bidang dakwah dan komunikasi.

C. Pimpinan Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Berikut ini adalah pimpinan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Walisongo Semarang tahun 2015-2020 (Buku Panduan Program Sarjana (S1) dan Diploma (D3) UIN Walisongo Tahun Akademik 2018/2019). :

1. Dekan: Dr. H. Awaluddin Pimay, Lc, MAg.
2. Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan Dr. H. Najahan Musyafak, M.A.
3. Wakil Dekan Administrasi Umum dan Perencanaan Keuangan H. M. Alfandi, M.Ag.
4. Wakil Dekan Kemahasiswaan dan Kerjasama Drs. H. Fachrur Rozi, M. Ag.
5. Kajur/Kaprodi KPI: Dr. Hj. Siti Sholikhati, M.A.
6. Sekjur/Sekprodi KPI: Nilnan Nikmah, M.S.I
7. Kajur/Kaprodi BPI: Dra. Maryatul Kibtiyah, M.Pd.
8. Sekjur/Sekprodi BPI: Anila Umriana, M.Pd.
9. Kajur/Kaprodi MD: Saerozi, S.Ag., M.Pd.
10. Sekjur/Sekprodi MD: Dedy Susanto, S.Sos.I., M.S.I.
11. Kajur/Kaprodi PMI: Suprihatiningsih, M.S.I.
12. Sekjur/Sekprodi PMI: Agus Riyadi, S.Sos.I., M.S.I.
13. Kabag Tata Usaha: M. Yasin
14. Kasubag Administrasi Umum dan Kepegawaian: Muhamadun, S.Ag, MM.
15. Kasubag Perencanaan Akuntansi: Retno Sulistio dan Keuangan
16. Kasubag Akademik : Alimul Huda, S.Pd.I.

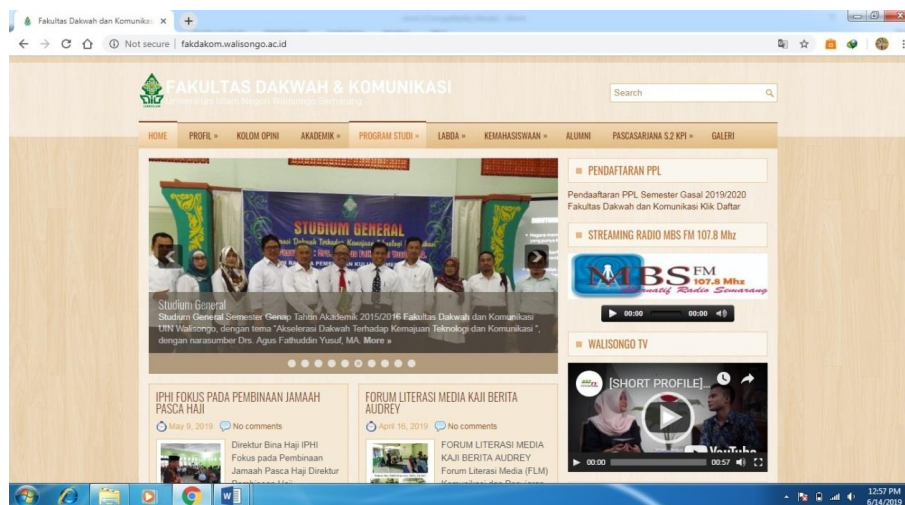
D. Tampilan Website fakdakom.walisongo.ac.id

Berikut ini adalah tampilan website fakdakom.walisongo.ac.id yang akan penulis teliti:

1. Homepage Website fakdakom.walisongo.ac.id

homepage adalah halaman muka dari suatu situs web (web site), atau lokasi dari situs web di mana dokumen web dapat diakses. Fungsi homepage (halaman utama atau awal) selain bisa menampilkan serta mengakses halaman awal dari suatu situs, dapat juga menampilkan pada topik fitur, sebab merupakan bagian dari fitur yang terdapat pada situs tertentu tergantung dari settingan pemilik atau adminnya.

Gambar 1
Homepage Website



2. Profil Website

Pada menu bar profil terdapat sub menu Visi dan Misi, Struktur Organisasi, Pimpinan, Pegawai, Sejarah, dan Fasilitas.

Gambar 2
Profil Website



3. Akademik

Pada menu bar akademik terdapat sub menu Form Surat, Jadwal, Kalender Akademik, Kurikulum atau Paket Mata Kuliah, Form Transkrip Nilai.

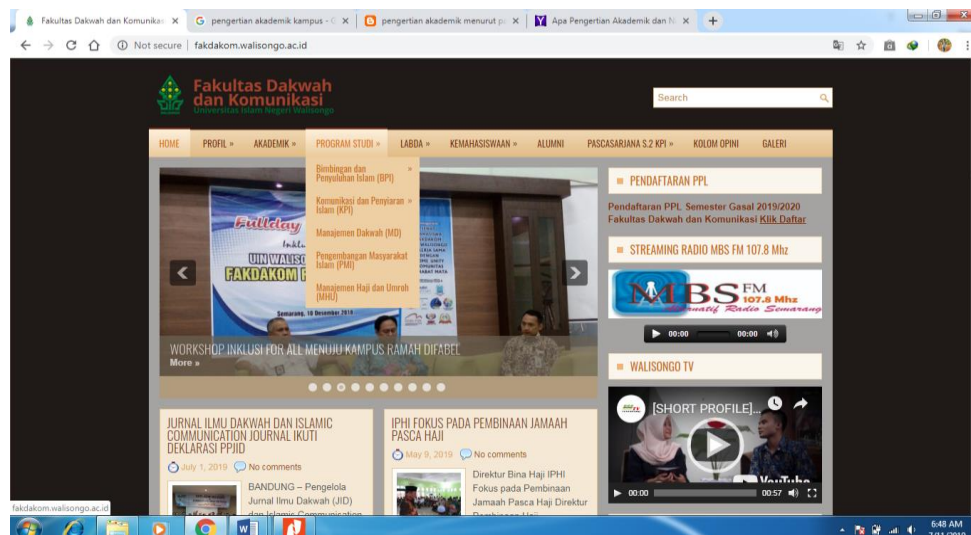
Gambar 3
Akademik Website



4. Program Studi

Pada menu bar program studi terdapat sub menu Bimbingan dan Penyeluruhan Islam (BPI), Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI), Manajemen Dakwah (MD), Pengembangan Masyarakat Islam (PMI), Manajemen Haji dan Umroh (MHU).

Gambar 4
Program Studi



5. Labda

Pada menu bar labda terdapat sub menu Divisi, Pengelola, Sejarah, dan Visi Misi.

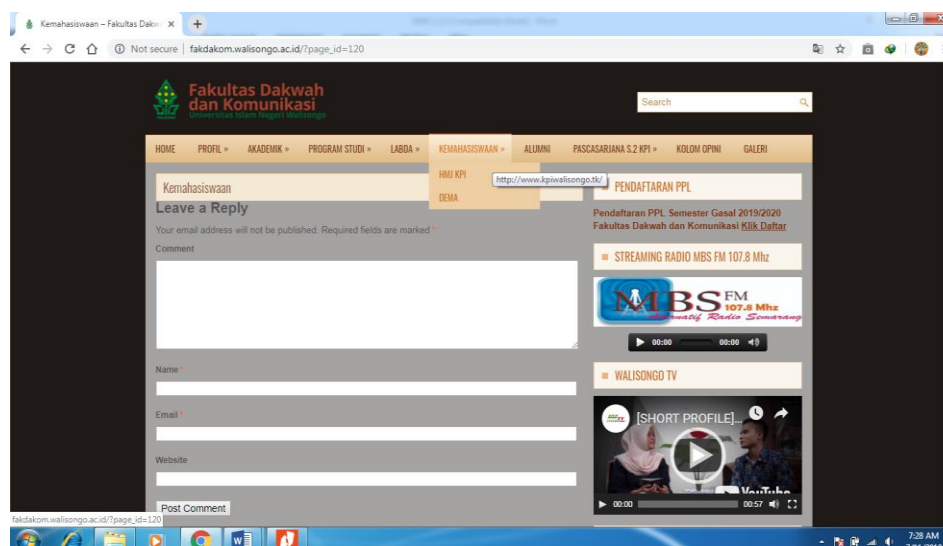
Gambar 5
Labda



6. Kemahasiswaan

Pada menu bar kemahasiswaan terdapat sub menu HMJ KPI dan DEMA.

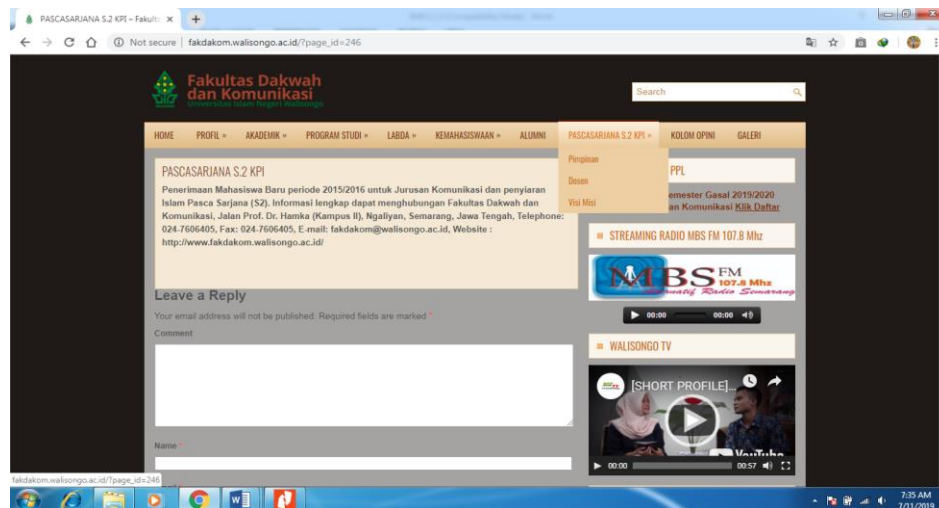
Gambar 6
Kemahasiswaan



7. Pascasarjana S.2 KPI

Pada menu bar Pascasarjana S.2 KPI terdapat sub menu Pimpinan, Dosen dan Visi Misi.

Gambar 7
Pascasarjana S.2 KPI



8. Menu Website fakdakom.walisongo.ac.id

Menu adalah pengaturan tata letak suatu informasi pada website. Di website fakdakom menampilkan informasi administrasi akademik dan kegiatan akademik di luar maupun dalam kampus. Berikut capture Menunya:

a. Kegiatan Akademik

Kegiatan akademik antara dosen dan mahasiswa terjadi pada dua lokasi yang berbeda. Pertama kegiatan akademik mahasiswa yang dirancang oleh dosen dalam perkuliahan berupa tugas/praktek penulisan dan penyajian makalah atau laporan bacaan terkait dengan mata kuliah tertentu, baik bersifat perorangan ataupun kelompok dan dinilai oleh dosen bersangkutan. Kedua, kegiatan akademik yang dilakukan di luar kelas dengan suasana yang lebih informal.

Sedangkan kegiatan akademik antar mahasiswa dapat terjadi di ruang kelas dan di luar ruang kelas. Kegiatan akademik antar mahasiswa di dalam kelas meliputi bentuk presentasi dan diskusi. Selain itu, diskusi juga dapat dilakukan di luar jam kuliah sebagai salah satu bentuk interaksi

akademik antar mahasiswa di luar ruang kelas, seperti saat mengerjakan tugas, mengerjakan laporan.

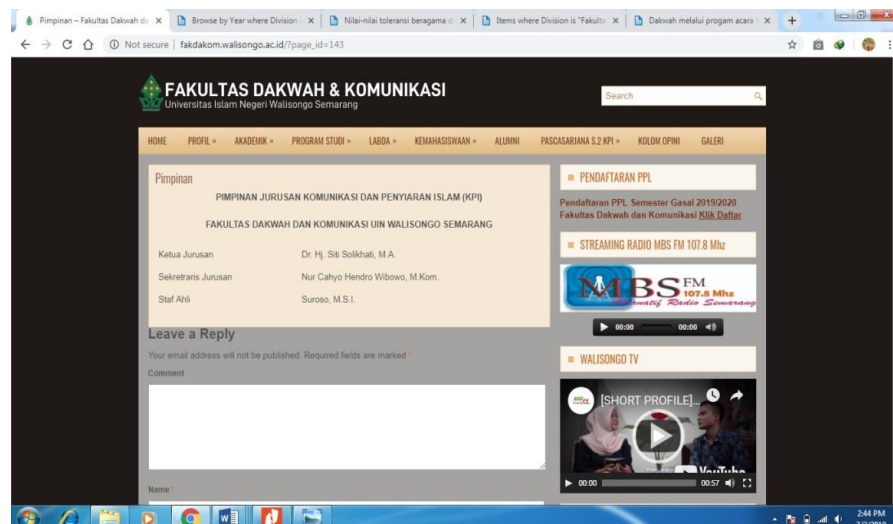
Gambar 8
Kegiatan Akademik



b. Pimpinan

Pimpinan atau ketua jurusan adalah pemimpin dan penanggung jawab tertinggi tingkat Jurusan pada fakultas yang ada di lingkup Perguruan Tinggi.

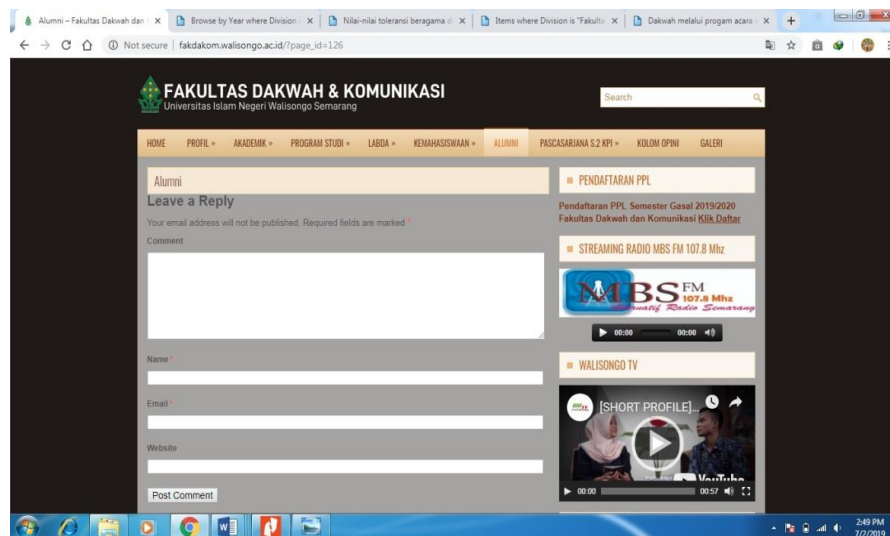
Gambar 9
Menu Pimpinan KPI



c. Alumni

Alumni adalah peserta didik yang telah menyelesaikan pendidikannya pada suatu lembaga pendidikan, baik itu pendidikan formal maupun pendidikan non formal. Oleh karena itu alumni merupakan orang yang pernah merasakan lingkungan di suatu lembaga, maka alumni memiliki keterikatan, baik secara emosional maupun secara fisik, dengan lembaga almamater. Secara fisik, keterikatan dan hubungan timbal balik antara alumni dan lembaga almamater, misalnya adalah kebutuhan legalisir, kebutuhan akreditasi lembaga, dan lain sebagainya. Sedangkan secara emosional, keterikatan yang dirasakan misalnya, jika terdapat pernyataan yang menyinggung mengenai lembaga almamater, maka akan timbul rasa tidak suka dengan perkataan tersebut. Kedua keterikatan ini yang sebenarnya dapat dibangun oleh lembaga almamater untuk meningkatkan kualitas lembaga dengan memberdayakan alumni.

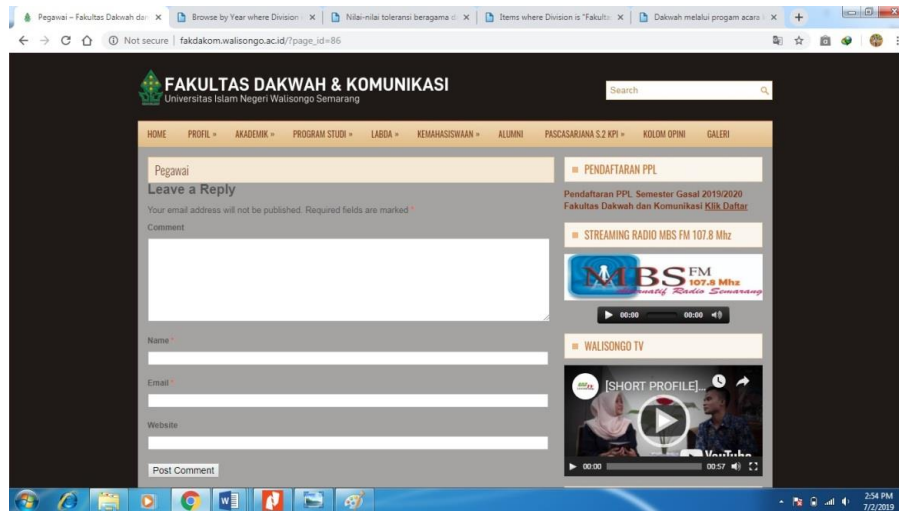
Gambar 10
Menu alumni



d. Pegawai

Pegawai adalah orang yang membantu semua pelaksanaan tugas yang berkaitan dengan kegiatan administrasi akademik demi kelancaran jalannya proses pendidikan di perguruan tinggi.

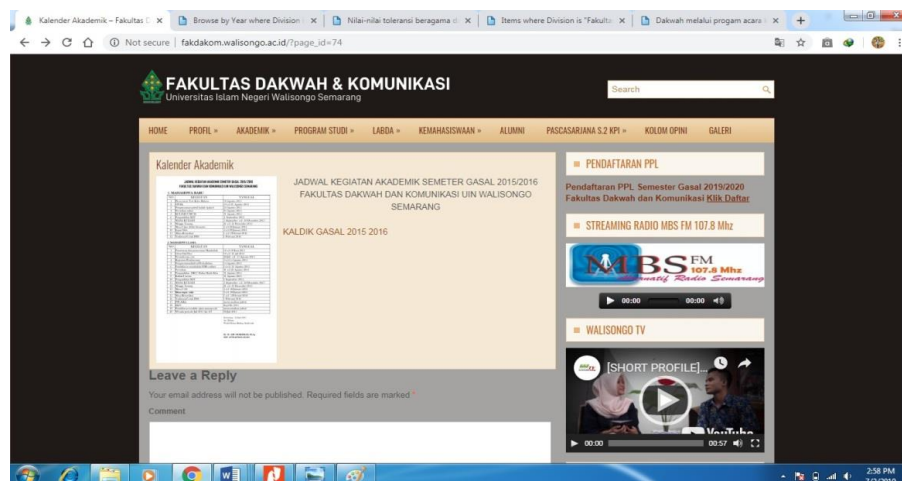
Gambar 11
Menu pegawai



e. Kalender Akademik

Kalender Akademik adalah keseluruhan penyelenggaraan kegiatan proses pembelajaran yang disusun oleh universitas dalam satu tahun akademik. Adapun muatan kalender akademik diantaranya: masa registrasi, masa pengisian KRS dan perubahan KRS, masa pengisian nilai, masa perkuliahan, dan kegiatan penunjang akademik lainnya.

Gambar 12
Menu kalender akademik

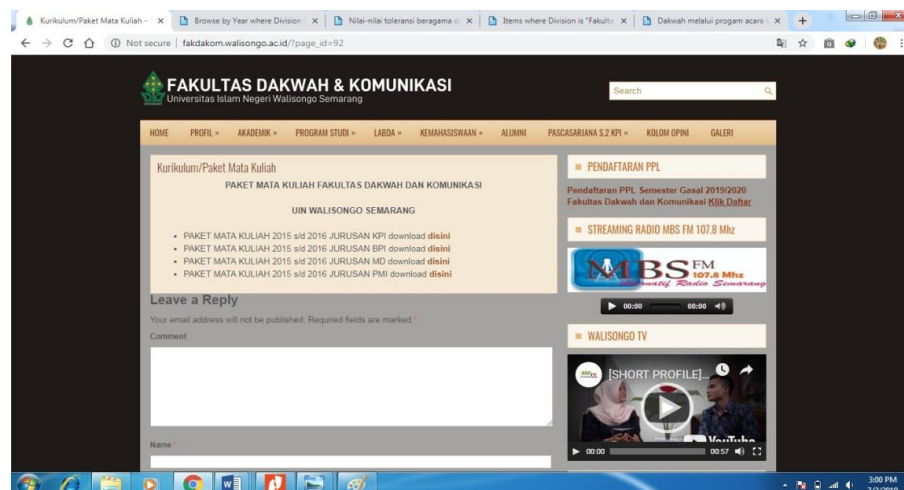


f. Kurikulum Mata Kuliah

Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu.

Kurikulum merupakan “jalur pacu” atau “kendaraan” untuk mencapai tujuan pendidikan dan kompetensi lulusan dari suatu program studi. Untuk itu kompetensi yang dimiliki oleh lulusan dan kurikulum dari suatu program studi perlu dirumuskan sesuai dengan tujuan pendidikan dan tuntutan kompetensi lulusan, sehingga lulusan program studi tersebut memiliki keunggulan komparatif di bidangnya. Kurikulum bersifat khas untuk suatu program studi, sebagaimana juga tujuan pendidikan dan kompetensi lulusan dari suatu program studi tersebut. Kesadaran penuh atas kompetensi lulusan masing-masing program studi, diharapkan membuat para lulusan dari berbagai program studi yang berbeda dapat saling melengkapi dan bekerja sama.

Gambar 13
Menu kurikulum mata kuliah

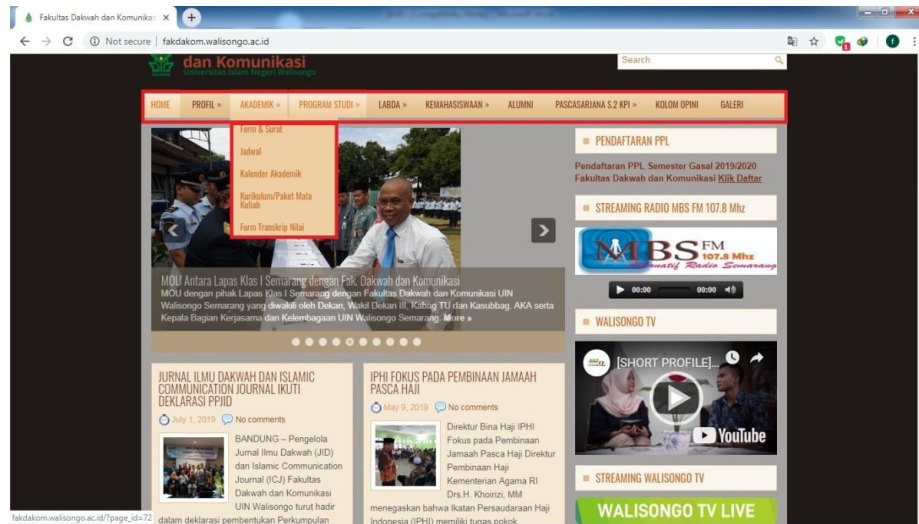


9. User Friendly

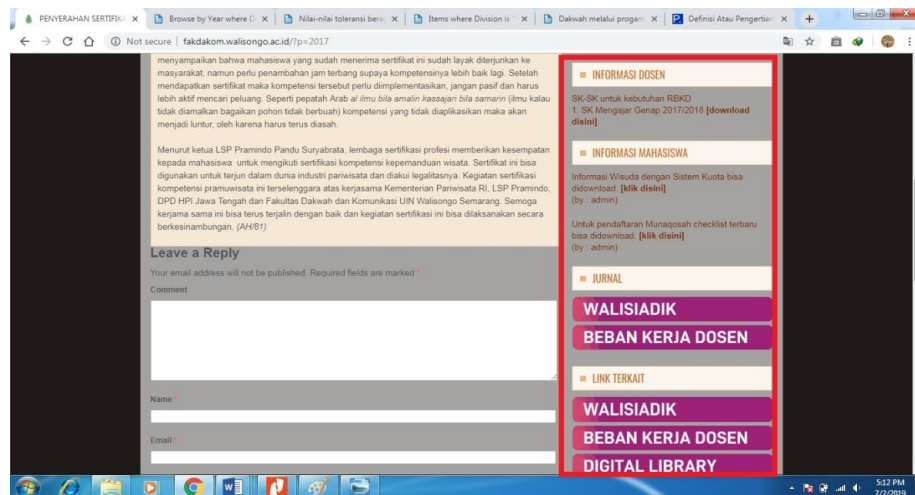
User friendly adalah sistem navigasi yang memudahkan pengunjung ketika menjelajah pada suatu website. Pada website fakdakom navigasi terdapat pada

bagian atas dan samping kanan. Berikut capture navigasi pada website fakdakom:

Gambar 14
Tata Letak Bagian Atas



Gambar 15
Tata letak bagian samping



BAB IV

ANALISIS KUALITAS WEBSITE fakdakom.walisongo.ac.id

SEBAGAI SARANA INFORMASI AKADEMIK

Setelah penulis mengumpulkan data-data dari hasil wawancara dengan beberapa responden yang berkaitan dengan judul karya tulis ini yaitu analisis kualitas website fakdakom.walisongo.ac.id sebagai sarana informasi akademik, yang kemudian dituangkan dalam penyusunan bab-bab terdahulu, maka sebagai langkah selanjutnya penulis akan menganalisa data-data yang penulis kumpulkan tersebut.

Sesuai dengan teknik analisa data yang dipilih oleh peneliti, yaitu menggunakan analisis deskriptif kualitatif dengan menganalisa data yang telah peneliti kumpulkan dari wawancara dan dokumentasi selama peneliti mengadakan penelitian di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, maka data yang diperoleh dan dipaparkan oleh peneliti akan dianalisa oleh peneliti sesuai dengan hasil penelitian, hasil yang diperoleh dari penelitian yaitu sebagai berikut:

A. Analisis Menu Website fakdakom.walisongo.ac.id

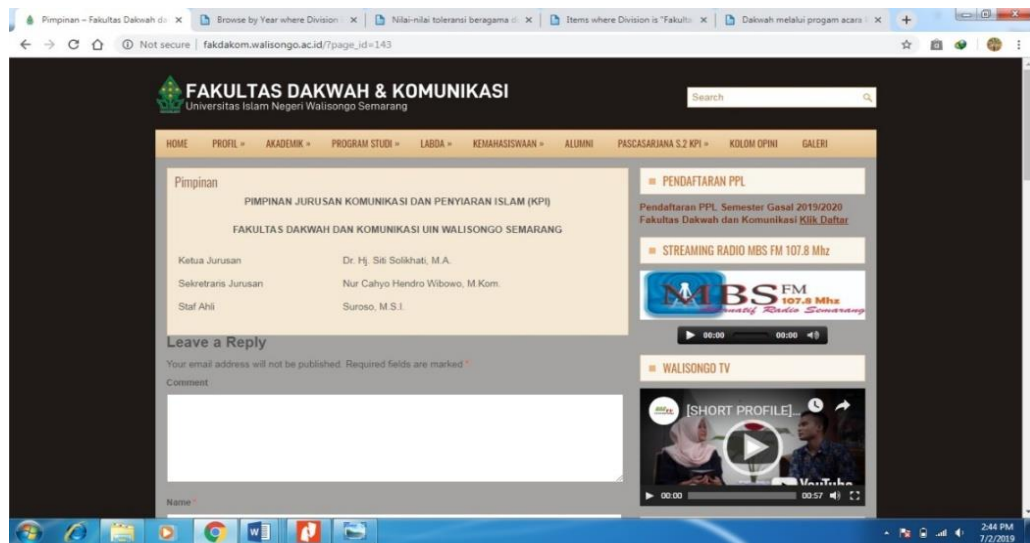
Menu adalah pengaturan tata letak suatu informasi pada website.

Berikut menu yang ada pada website fakdakom.walisongo.ac.id yang sudah penulis capture:

1) Menu pimpinan

Pada menu pimpinan terdapat ketua jurusan, sekretaris jurusan dan staf ahli. Pada struktur yang telah peneliti capture ada informasi yang belum diupdate, yaitu pada sekretaris dan bidang tata ahli yang pada kenyataanya dosen tersebut sudah tidak menempati jabatan tersebut.

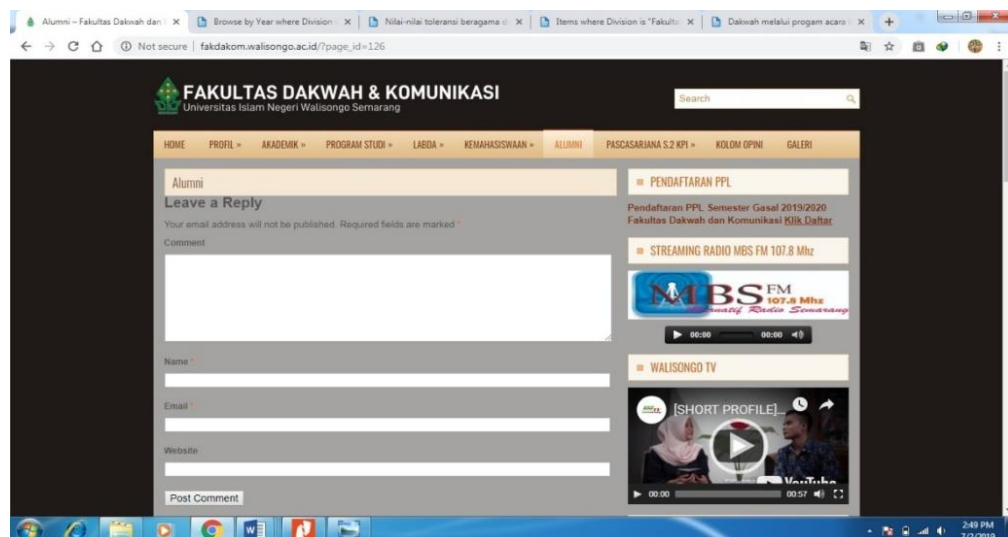
Gambar 16
Menu Pimpinan KPI



2) Menu alumni

Pada menu alumni tidak ada deskripsi. Hanya memperlihatkan kolom putih yang ditunjukkan untuk pengunjung. Hal ini dapat mengurangi daya tarik pengunjung baik dari mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi maupun dari alumni karena tidak ada deskripsi apapun.

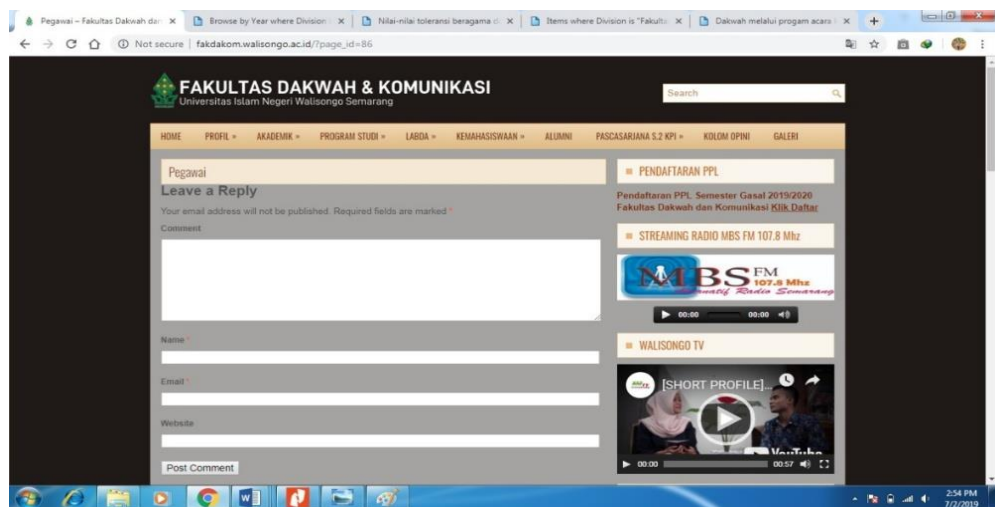
Gambar 17
Menu alumni



3) Menu pegawai

Pada menu pegawai juga tidak ada deskripsi. Seharusnya pada bagian ini diisi dengan struktur pegawai Fakultas Dakwah dan Komunikasi untuk mempermudah pengunjung dalam mencari informasi serta mempermudah mahasiswa untuk mengetahui pegawai-pegawai yang ada.

Gambar 18
Menu pegawai



4) Menu kalender akademik

Pada menu kalender akademik hanya ada gambar dan hyperlink file download. Penulisan tahun ajaran masih tahun 2015/2016 sehingga bagi pengunjung akan menganggap kalender tersebut sudah kadaluwarsa meskipun dalam prakteknya masih dipakai sampai sekarang.

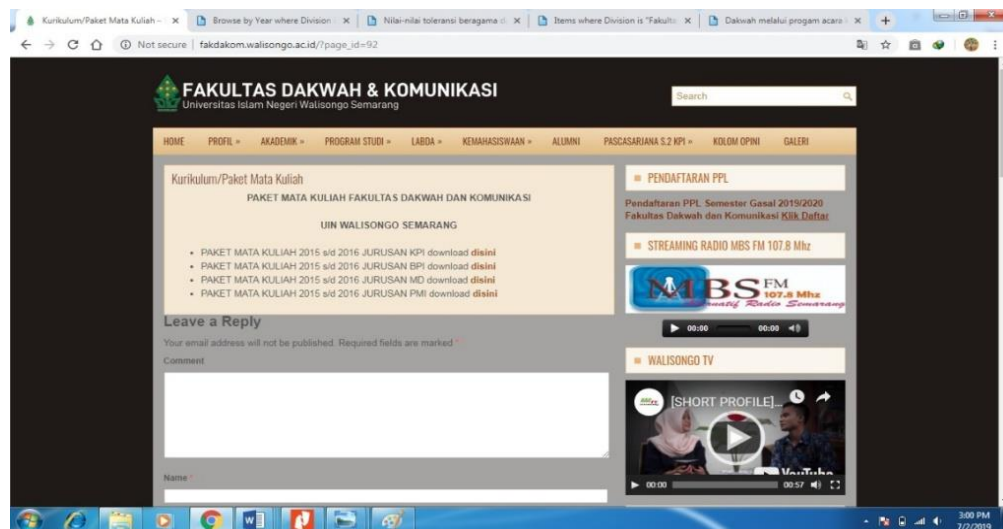
Gambar 19
Menu kalender akademik



5) Menu paket mata kuliah

Pada menu paket mata kuliah terdapat deskripsi per jurusan dan juga ada hyperlink download. Penulisan tahun ajaran masih tahun 2015/2016.

Gambar 20
Menu paket mata kuliah



Menurut beberapa mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi yang mengakses website fakdakom.walisongo.ac.id memaparkan bahwa beberapa menu yang ada pada website tersebut kurang update. Seperti yang dituturkan oleh, Abdan Rozak Tahajuddin, mahasiswa angkatan 2015. Dia mengatakan bahwa seharusnya pada bagian pimpinan jurusan Komunikasi Penyiaran Islam perlu adanya updating pada bagian sekretaris dan bidang tata ahli, karena supaya tidak terjadi kesalahan saat mahasiswa mencantumkan jabatan dosen tersebut saat pembuatan tugas, laporan maupun skripsi.

Sedangkan menurut Ainur Rofikhul fajar mahasiswa jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam yang juga merupakan pengguna layanan website fakdakom.walisongo.ac.id. Dia mengatakan pada bagian menu alumni sebaiknya jangan dibiarkan kosong akan lebih bagus diisi informasi terkait alumni dari Fakultas Dakwah dan Komunikasi, karena menurutnya alumni secara tidak langsung mempunyai peran penting

sebagai sales promotion. Almamater akan mendapatkan manfaat dari promotion yang dilakukan oleh para alumni untuk mengajak calon mahasiswa masuk kuliah di kampus almamaternya. Sinergitas antara alumni dan almamaternya dapat bersimbiosis mutualisme karena memiliki hubungan yang sangat kuat bisa saling menguntungkan dan saling mendapatkan manfaat kebaikan.

Sementara menurut Muhammad Faiz Fikriya mahasiswa angkatan 2014. Pada menu pegawai yang ada di website fakdakom.walisongo.ac.id perlu dicantumkan struktur kepegawaian. Kejelasan struktur pegawai mempermudah dalam melaksanakan koordinasi dan juga hubungan antara mahasiswa dengan pegawai maupun antara dosen dengan pegawai. Kejelasan tugas pegawai dapat membantu mahasiswa untuk mengurus surat ataupun keperluan akademik lainnya.

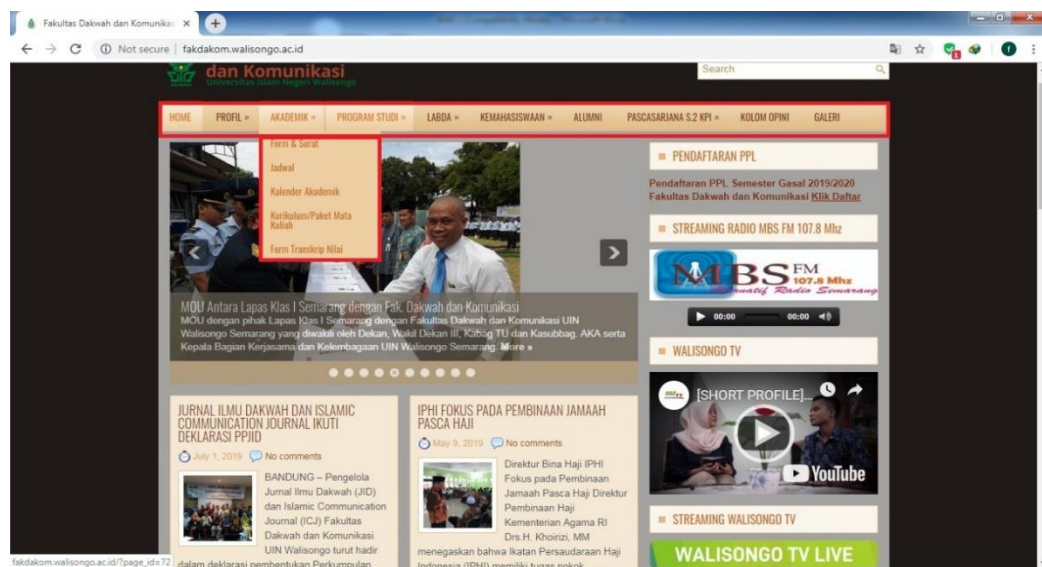
Pada menu kalender akademik dan kurikulum mata kuliah menurut salah seorang mahasiswa angkatan 2015 bernama Ahmad izzudin. Di bagian menu website tersebut perlu adanya updating, penulisan tahun ajaran pada kalender akademik masih 2015/2016 sehingga akan membuat pengunjung website kebingungan saat mengunjungi menu tersebut khususnya mahasiswa baru. Hal yang sama juga terjadi pada menu kurikulum mata kuliah penulisan tahun ajaran juga masih 2015/2016.

Berdasarkan penjelasan diatas terkait beberapa menu pada website fakdakom.walisongo.ac.id dapat dipahami bahwa website masih banyak kekurangan sehingga perlu adanya updating. Menu-menu pada website harus memberikan petunjuk yang jelas, karena menu mewakili isi konten pada sebuah website. Menu harus dibuat menonjol agar mudah dikenali, hal ini harus digabungkan dengan unsur estetika sehingga menu-menu tadi dapat sejalan dengan konsep web yang dibuat. Menu dibuat berbeda agar pengunjung merasakan perubahan yang terjadi, dan menginformasikan bahwa menu tersebut dapat di tuju dan menuntun pengunjung ke halaman lain. Sedangkan pada website fakdakom masih ada beberapa menu yang hanya menampilkan halaman kosong tanpa deskripsi sehingga membingungkan pengunjung website.

B. Analisis User Friendly Website fakdakom.walisongo.ac.id

User friendly adalah sistem navigasi yang memudahkan pengunjung ketika menjelajah atau mencari menu pada suatu website. Selain memudahkan, navigasi juga sebagai petunjuk untuk pencarian dan mempersingkat waktu menjelajah pada website.

Gambar 21
Tata Letak Bagian Atas



Pada user friendly bagian header perpaduan warna font dan background hampir sama sehingga kurang membantu pengunjung dalam melakukan pencarian sub menu dari navigasi tersebut. Terbukti dengan sistem navigasi tersebut banyak mahasiswa yang kebingungan saat melakukan pencarian form surat, atau data dosen untuk keperluan tugas-tugasnya.

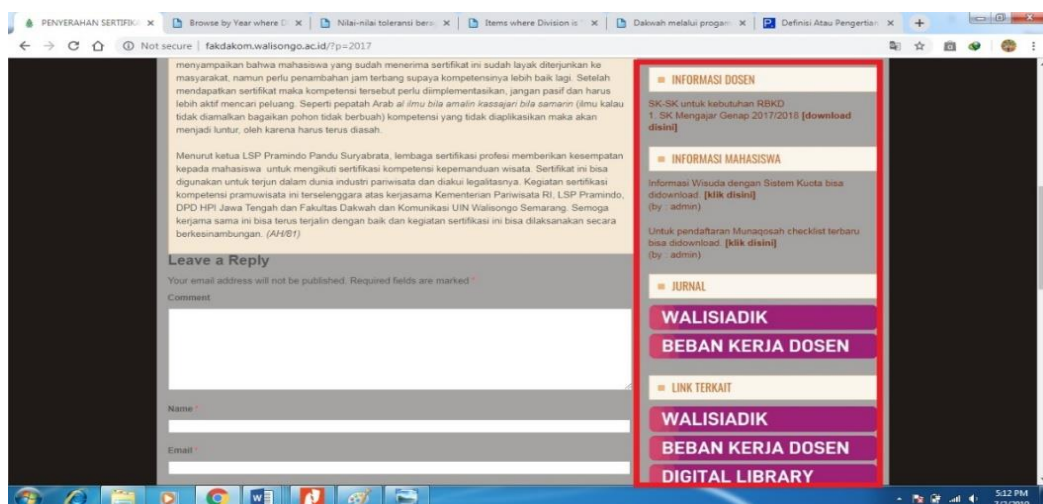
Menurut Muhammad Zuhdan Hakiki sistem navigasi pada menu alumni, kolom opini, dan galeri lebih baik dihilangkan untuk meringkas dalam penataan navigasi, karena untuk navigasi alumni sudah ada pada website tracer yang dikhususkan untuk para alumni sehingga navigasi tersebut tidak begitu perlu dicantumkan pada website fakdakom. Kolom opini lebih bagus dan simple jika di tautkan ke email fakdakom dari pada ditaruh pada sistem navigasi karena sangat jarang digunakan dan mahasiswa/mahasiswi yang mengutarakan opini privasinya tidak terekspose. Pada navigasi galeri

yang berisi foto lebih baik di gabungkan pada kolom berita yang memuat berita tentang foto tersebut.

Menurut responden diatas, permasalahan utama pada navigasi website fakdakom walisongo yaitu pada font, warna font, warna background yang perlu diperbaiki karena pada navigasi font, warna font, dan warna background mempunyai warna yang hampir sama sehingga menyulitkan pengunjung dalam melakukan pencarian dan navigasi tersebut. Biasanya di sebuah website ataupun pada desain grafis perpaduan warna antara gelap dan terang untuk mempermudah dan memfokuskan pada sebuah tulisan, jika dilihat pada website fakdakom yang terjadi ketika pengunjung melakukan pencarian akan memfokuskan tampilan secara keseluruhan bukan pada navigasi maupun tulisan pada navigasi.

Untuk navigasi menu alumni, navigasi kolom opini, dan navigasi galeri lebih baik dihilangkan karena tidak begitu dibutuhkan bagi mahasiswa ketika mengunjungi website, jika pada navigasi tersebut dihilangkan maka pada baris tersebut akan lebih rapi dan simple sehingga dapat memfokuskan pada navigasi lainnya.

Gambar 22
Tata letak bagian samping

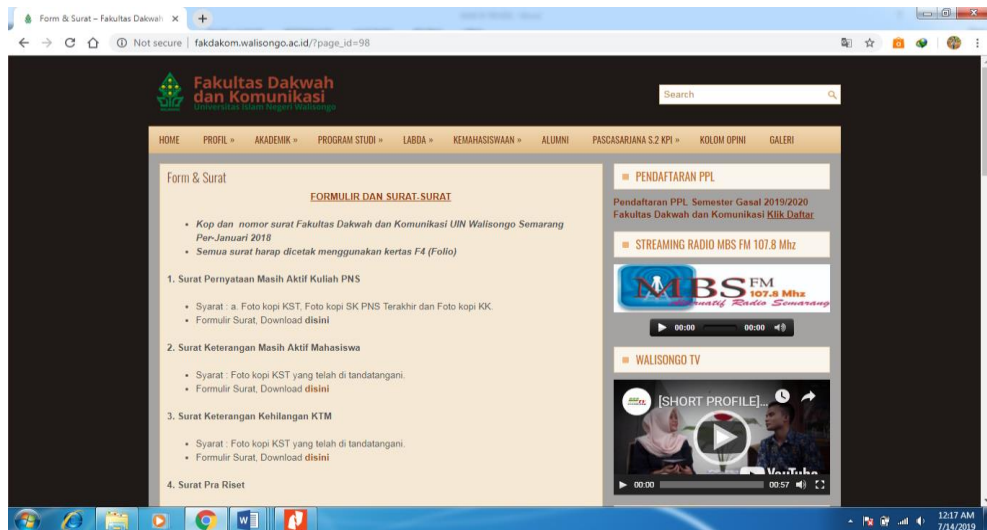


C. Informasi Akademik Website fakdakom.walisongo.ac.id

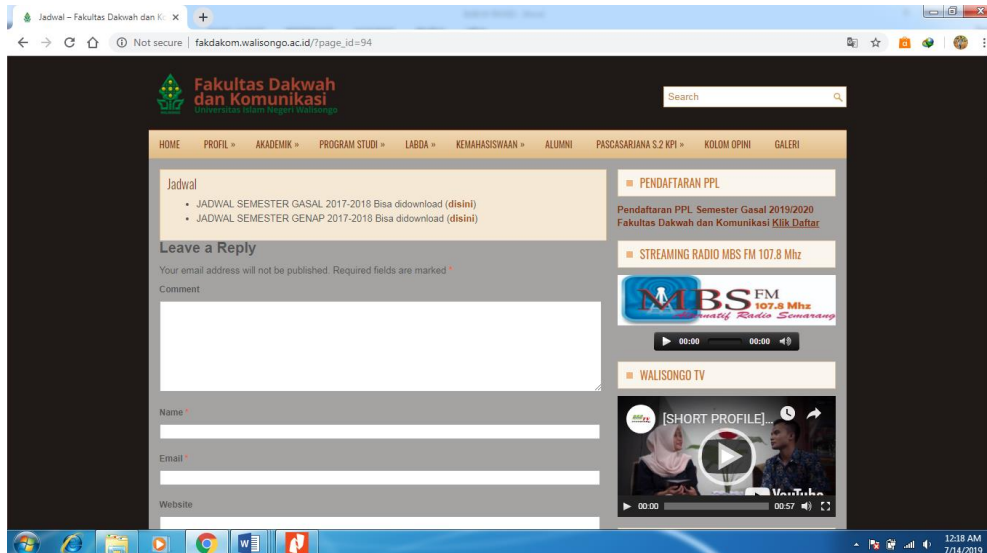
Informasi akademik adalah suatu bentuk pelayanan informasi seputar administrasi akademik yang diberikan oleh pihak Fakultas Dakwah dan

Komunikasi untuk penggunaannya. Informasi administrasi akademik meliputi: form dan surat, jadwal, paket mata kuliah. Berikut capture administrasi akademik yang ada pada website fakdakom.walisongo.ac.id.

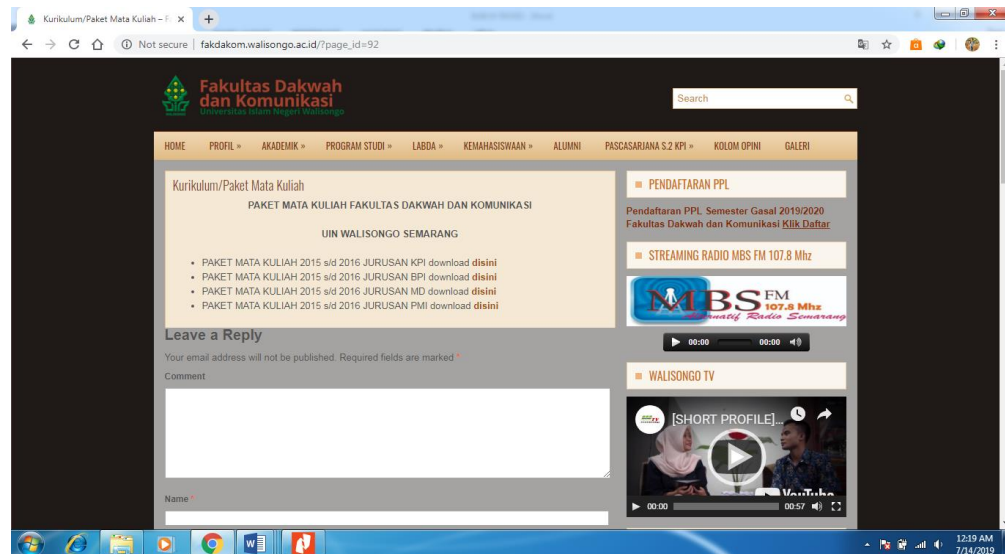
Gambar 23
Form dan surat



Gambar 24
Jadwal



Gambar 25
Kurikulum mata kuliah



Menurut beberapa responden terkait dengan informasi administrasi akademik menyatakan cukup lengkap untuk kategori form surat, kalender akademik, jadwal dan mata kuliah akan tetapi masih sangat diperlukan adanya update secara berkala untuk menjadikan websit fakdakom sebagai sarana informasi akademik yang baik. Dari ketiga kategori tersebut yang terlihat kurang di update pada kategori kalender akademik yang masih salah penulisan tahunnya sehingga informasi yang didapat tidak tersampaikan secara baik sedangkan untuk paket mata kuliah dan jadwal juga terdapat penulisan tahun yang belum di update sehingga penyampaian informasi yang ditunjukkan kepada pengunjung kurang sesuai dengan tahun ajaran terbaru.

Dengan adanya informasi akademik yang baik, maka setiap perguruan tinggi mampu menyediakan layanan informasi yang efektif dan berguna untuk setiap komunitas yang tergabung didalamnya baik mereka yang berada di dalam maupun di luar lingkungan perguruan tinggi karena informasi yang bisa didapat melalui website. Seperti yang diketahui, ada banyak sekali kebutuhan menyangkut bidang pendidikan hingga informasi akademik yang dibutuhkan banyak orang.

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tentang “Analisis Kualitas Website fakdakom.walisongo.ac.id Sebagai Sarana Informasi Akademik”, pada beberapa bab sebelumnya, maka sebagai jawaban dari rumusan masalah, penulis bisa memberikan kesimpulan sebagai berikut:

1. Pada penelitian ini, dilakukan analisis untuk mengetahui kualitas website di Fakultas Dakwah dan Komunikasi. Selain itu penelitian ini juga bisa menjadi bahan referensi bagi pihak Fakultas Dakwah dan Komunikasi dalam upaya meningkatkan kualitas *website* yang mereka miliki.
2. Penilaian beberapa mahasiswa terhadap kualitas website Fakultas Dakwah dan Komunikasi bernilai kurang bagus. Hal ini menunjukkan bahwa kualitas website tersebut belum sesuai dengan apa yang diharapkan penggunaanya.
3. Permasalahan yang ada pada website tersebut dan membutuhkan perhatian untuk diperbaiki adalah pada menu, user friendly, dan informasi administrasi yang berhubungan dengan keakuratan, *ke-up to date*-an informasi, dan kemudahan dalam sistem navigasi.

B. SARAN

Setelah menganalisis kualitas website fakdakom.walisongo.ac.id sebagai sarana informasi akademik, maka peneliti dapat memberikan saran yang diharapkan dapat memberikan manfaat untuk semua pihak.

1. Di harapkan bagi Fakultas Dakwah dan Komunikasi untuk terus melakukan pengembangan terhadap kualitas website akademik yang dimiliki.
2. Untuk memudahkan mahasiswa dalam mencari informasi di website tersebut, maka perlu bagi pihak pemberi layanan untuk lebih memperhatikan lagi dalam hal penyajian informasi dan update yang lebih bermutu lagi.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, Anwar. 2011. *Dakwah kontemporer sebuah studi komunikasi*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- N. Faqih Syarif H., *Menjadi Dai yang Dicintai: Menyampaikan Dakwah dengan Cara Efektif*, Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2011.
- Bungin, Burhan. 2004. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta: PT Raja Grafindo Perkasa.
- Budi, Triton Prawira. 2006. Strategi hidup & belajar Mahasiswa Indekos. Yogyakarta: Tugu Publisher.
- Djojodibroto, R. Darmanto. 2004. *Tradisi Kehidupan Akademik*. Yogyakarta: Galang Press.
- Danang Nur Hadiano, 2013, *Sistem Informasi Akademik*, (Surakarta:SMKKOSGORO).
- Kadir, Abdul. Triwahyuni, Terra ch. 2013.*Pengantar Teknologi Informasi Edisi Revisi*, Yogyakarta: Andi.
- Madcoms. 2009. *Mahir dalam 7 Hari: Membangun Website dengan Joomla*. Yogyakarta: Andi
- Moloeng, Lexy J. 1993. *Metode penelitian Kualitatif*edisi revisi.Bandung: Rosdakarya.
- Prastowo, Andi. 2011. *Memahami Metode-Metode Penelitian: Suatu Tinjauan Teoritis dan Praksis*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Rakhmat, Jalaluddin. 2005. *Metode Penelitian Komunikasi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sarosa, Samiaji. 2012. *Penelitian Kualitatif Dasar-Dasar*. Jakarta Barat: Indeks.
- Sulianti, Feri. 2007. *Konten Internet*. Yogyakarta: Elex Media Komputindo.
- Suprayogo, Imam. Tabroni. 2001. *Metodologi Penelitian Sosiologi-Agama*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Tamburaka, Apriadi. 2013. *Literasi Media: Cerdas Media Khalaya Massa*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Wahid, Fathul. 2004. *e-Dakwah (dakwah melalui Internet)*. Jogjakarta: Gava Media.

Yuhefizar. 2013.*Cara Mudah Dan Murah Membangun Dan Mengelola Situs*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Pardianto. “*Meneguhkan Dakwah Melalui New Media*”, dalam *Jurnal Komunikasi Islam*, Vol 3, No. 1, Juni, 2013.

Zaini, Ahmad, “*Dakwah Melalui Internet*”, dalam *Jurnal Komunikasi Islam*, Vol. 1, No. 1, Jan-Juni, 2013.

APJII. 2017. “*Survei 2016*”, dalam <https://apjii.or.id/survei-2016/download/kPuqxXhp4ATOC6NB1VDaFfJIS73Yr>., diakses pada 25 Desember. Pukul 09.15.

Purwanto, Eddy. Dkk. 2010. “*Pengantar World Wide Web*”. Dalam http://elearning.amikom.ac.id/index.php/download/materi/190000001-st072-7/2010/01/20100121_pengantar%20world%20wide%20web.doc., diakses pada 11 februari. Pukul 10.20.

BPK. 2019. “Peraturan Pemerintah (PP) No. 60 Tahun 1999”. Dalam <https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/54383>., diakses pada 11 februari. Pukul 11.20.

Wikipedia. 2019. “*Informasi*”. Dalam <http://id.m.wikipedia.org/wiki/informasi>., diakses pada 11 februari. Pukul 13.30.

Webometrics. 2019. “*Kualitaw websit*”. Dalam <http://www.webometrics.info>, diakses pada 11 februari. Pukul 14.45.

Wikipedia. 2019. “*Situs Web*”. Dalam https://id.wikipedia.org/wiki/Situs_web., diakses pada 11 februari. Pukul 16.15.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Fariz Fazlurrohman
 Tempat, tanggal lahir : Tegal, 27 April 1994
 Alamat : Desa Tembok Banjaran Rt 10 Rw 02 Banjaran,
 Adiwerna
 Riwayat Pendidikan : TK MASYITOH Tembok banjaran (1999-2000)
 MI NU 01 Tembok Banjaran (2000 – 2006)
 SMP N 01 Bojong (2006 – 2009)
 SMK BINA NUSA SLAWI (2009 – 2012)
 No. Hp : 083837179381
 E-mail : fr35653@gmail.com

Semarang, 16 Juli 2019

Penulis

Fariz Fazlurrohman

121211045